

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN  
RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA  
SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN  
SMK NEGERI 2 WONOSARI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



**Disusun Oleh :  
AGUNG KURNIAWAN  
11503241019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN**

Disusun Oleh:

Agung Kurniawan  
NIM 11503241019

Telah memenuhi syarat oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2015

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin,

  
Dr. Sutopo, M.T.  
NIP. 19710313 200212 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Jarwo Puspito, M.P.  
NIP. 19630108 198901 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN

Disusun oleh:

Agung Kurniawan  
NIM 11503241019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 11 Desember 2015

#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Jarwo Puspito, M.P.	Ketua Penguji		19/1/16
Tiwan, M.T.	Sekretaris		
Dr. Dwi Rahdiyanto	Penguji Utama		4/1/2016

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, November 2015  
Yang Menyatakan

Agung Kurniawan  
NIM. 11503241019



## **MOTTO**

Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang. Jika engkau tak tahan lelahnya belajar, engkau akan menanggung perihnya kebodohan.

(Imam Syafi'i)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Adi Supono dan Ibu Carikem yang tak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberi dukungan baik moral maupun material.
2. Saudara-saudaraku Sigit, Syehni, Rosiana, dan Ahmad yang selalu memberi semangat dan doa demi kesuksesanku.
3. Dosen yang telah mengajarkan segala macam ilmu untuk bekal masa depanku.
4. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Teknik, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.



## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 WONOSARI

Oleh:  
**Agung Kurniawan**  
**11503241019**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) hubungan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa, (2) hubungan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa, dan (3) hubungan secara bersama-sama antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 90 siswa dan sampel yang diambil sebanyak 72 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengambilan data variabel rasa percaya diri dan kesiapan mental kerja menggunakan angket dengan skala *likert* dan variabel prestasi mata pelajaran kejuruan dengan menggunakan metode dokumentasi nilai mata pelajaran kejuruan. Validitas instrumen penelitian dihitung menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumennya menggunakan rumus Alfa Cronbach. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi sederhana dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa ( $r_{x1y}=0,313$ ;  $\alpha=0,5$ ) (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa ( $r_{x1y}=0,616$ ;  $\alpha=0,5$ ), dan (3) Ada hubungan secara bersama-sama antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa  $R_{x1x2y} = 0,657$  dan koefisien determinasinya = 0,432, yang berarti kesiapan mental kerja 43,2% ditentukan oleh tingkat prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri.

Kata kunci: prestasi mata pelajaran kejuruan, rasa percaya diri, dan kesiapan mental kerja

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir Skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul "Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Rasa Percaya Diri terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari " dapat disusun dengan lancar dan sesuai harapan.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, walaupun sekecil apapun. Oleh sebab itu, dengan tersusunnya Proposal Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Adi Supono dan Carikem, yang telah membesarkan saya hingga menjadi sekarang ini.
2. Jarwo Puspito,M.P., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, masukan dan bimbingannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Sutopo,M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Drs. Rahmat Basuki,S.H.,M.T., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Wonosari.
6. Dwi Raharjo, S. Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Wonosari.

7. Saudara saya (Syehni, Sigit, Rosiana, dan Ahmat) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
8. Sahabat-sahabat saya (Hermawan, Eko, Anwar, Wisnu, Duwi, Bela, Sahrul, Galih, Dhimas, dan Retna) yang selalu memberikan bantuan, semangat dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
9. Teman-teman KSR PMI Unit UNY, yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis tak pernah merasa kesepian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman-teman kelas A Teknik Mesin angkatan 2011, atas kebersamaan, persaudaraan dan semangatnya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2015

Penulis,

Agung Kurniawan  
NIM. 11503241019

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Diskripsi Teori.....	9
1. Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan .....	9
2. Rasa Percaya Diri.....	14
3. Kesiapan Mental Kerja.....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir .....	23
D. Pengajuan Hipotesis.....	26
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>27</b>
A. Desain Penelitian .....	27
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Pengujian Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data .....	36
1. Deskripsi Data Penelitian .....	37
2. Uji Prasyarat.....	37
3. Uji Hipotesis .....	39



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data .....	45
B. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian .....	63
C. Implikasi .....	64
D. Saran.....	64
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	29
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan .....	46
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Rasa Percaya Diri.....	48
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mental Kerja.....	50
Gambar 5. Hasil Penelitian.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kurikulum Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari .....	11
Tabel 2. Distribusi jumlah populasi .....	28
Tabel 3. Skor alternatif jawaban.....	32
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen rasa percaya diri .....	32
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen kesiapan mental kerja .....	33
Tabel 6. Ringkasan uji reliabilitas .....	36
Tabel 7. Daftar analisis varians (anava) regresi linier sederhana.....	39
Tabel 8. Pedoman interpretasi koefisien korelasi.....	41
Tabel 9. Distribusi frekuensi prestasi mata pelajaran kejuruan .....	46
Tabel 10. Klasifikasi frekuensi variabel prestasi mata pelajaran kejuruan .....	47
Tabel 11. Distribusi frekuensi variabel rasa percaya diri.....	47
Tabel 12. Klasifikasi frekuensi variabel rasa percaya diri.....	48
Tabel 13. Distribusi frekuensi kesiapan mental kerja .....	49
Tabel 14. Klasifikasi frekuensi variabel kesiapan mental kerja .....	50
Tabel 15. Rangkuman hasil uji normalitas .....	51
Tabel 16. Ringkasan hasil uji linieritas .....	52
Tabel 17. Ringkasan hasil uji multikolinieritas.....	53
Tabel 18. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama.....	54
Tabel 19. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua .....	55
Tabel 20. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian (Fakultas Teknik) .....	69
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian (Sekretariat Daerah).....	70
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian (Kabupaten Gunungkidul) .....	71
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Penelitian (SMK N 2 Wonosari) .....	72
Lampiran 5. Surat Validasi .....	73
Lampiran 6. Instrumen Uji Coba.....	75
Lampiran 7. Uji Validitas.....	81
Lampiran 8. Rangkuman Uji Validitas .....	82
Lampiran 9. Uji Reliabilitas .....	84
Lampiran 10. Rangkuman Uji Reliabilitas .....	85
Lampiran 11. Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 12. Data penelitian .....	92
Lampiran 13. Deskripsi Data .....	95
Lampiran 14. Uji Normalitas.....	102
Lampiran 15. Uji Linieritas .....	106
Lampiran 16. Uji Multikolinieritas.....	117
Lampiran 17. Pengujian Hipotesis.....	120
Lampiran 18. Tabel.....	121
Lampiran 19. Kartu Bimbingan.....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang ada dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, antara lain memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan nasional adalah pembangunan dari, oleh, dan untuk rakyat yang diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual.

Pelaksanaan pembangunan khususnya di bidang industri akan berjalan lancar apabila tersedia sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang terdidik, terampil, punya keahlian dan berdisiplin diberbagai bidang kejuruan. Berpijak dari kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, maka usaha pemerintah antara lain adalah menyelenggarakan jalur-jalur pendidikan, baik jalur sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Peningkatan SDM ini mengupayakan makin tumbuhnya peluang bagi terciptanya tenaga kerja yang memiliki kualitas tinggi, professional melalui kemampuan penguasaan teknologi dan ketrampilan. Termasuk mempercepat alih teknologi yang siap produksi untuk industri kecil dan menengah. Suksesnya strategi ini memerlukan: tercapainya proses industrialisasi yang terfokus pada tenaga kerja yang terampil dan piawai dalam memanfaatkan teknologi untuk mengolah sumber daya alam menjadi produk industri yang mempunyai nilai tambah tinggi serta peran pemerintah dalam pendidikan. Salah satunya pendidikan sekolah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. SMK merupakan tempat guna membina para peserta didik serta membekali dirinya dengan keterampilan yang nantinya akan digunakan sebagai bekal kemampuan untuk menjadi tenaga kerja yang siap latih apabila terjun dalam dunia usaha/industri. Hal ini, sesuai dengan fungsi pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (PP No.17 Tahun 2010).

Namun kenyataan yang terjadi pada SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kesenjangan yang pertama berupa kemampuan lulusan belum sesuai dengan kualifikasi dunia kerja. Akibat ketidaksesuaian ini, angka pengangguran di Indonesia cenderung terus meningkat. Hal ini didukung oleh data statistik yang dikeluarkan Badan Pusat

Statistik (BPS). BPS mencatat, berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak yang menjadi pengangguran terbuka. Jumlah lulusan SMK yang menganggur mencapai 813.776 jiwa, atau 11,24 persen dari jumlah total pengangguran terbuka di Indonesia sampai Agustus ini, yakni 7,24 juta jiwa. (Estu Suryowati, 2014). Banyaknya lulusan SMK tidak tertampung disebabkan tidak terpenuhinya tuntutan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja dan kurang siapnya calon tenaga kerja untuk terjun bekerja. Secara tidak langsung bahwa para pencari kerja belum mempunyai kesiapan kerja yang baik dalam arti siap kemampuan dan mental nya.

Siap kemampuan dan mental merupakan faktor yang ada dari diri siswa. Prestasi belajar mata pelajaran kejuruan, sikap mandiri, motivasi dan rasa percaya diri merupakan beberapa contoh faktor internal yang dapat melahirkan kekuatan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar baik pengetahuan maupun ketrampilan sehingga kesiapan mental ini juga menumbuhkan keberanian dan rasa yakin akan kemampuannya untuk bekerja dalam suatu industri.

SMK Negeri 2 Wonosari mempunyai visi dan misi menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi dunia kerja/industri. Berdasarkan data yang diperoleh dari BKK SMK Negeri 2 Wonosari, bahwa lulusan SMK Negeri 2 Wonosari yang mencatatkan diri pada data pribadi alumni yang diambil tanggal 13 April 2015 diperoleh data dari tahun 2012 sampai tahun 2014 alumni dengan waktu tunggu 10 bulan setelah kelulusan dan bekerja sama dengan 104 perusahaan, yang mencatatkan diri sebanyak 269 orang. Dari data tersebut 92 bekerja di bidang mesin, 46 bekerja bukan bidang mesin, 28 melanjutkan ke



perguruan tinggi, 39 menjadi wirausaha, dan 64 belum bekerja sedangkan alumni yang lain belum diketahui keterangannya.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum menunjukkan keterserapan lulusan cukup baik, namun lulusan yang bekerja di luar bidang teknik mesin dan yang masih belum bekerja lebih banyak dibandingkan dengan yang bekerja pada bidang keahlian teknik mesin. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Rasa Percaya Diri terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu diketahui bahwa memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, namun juga dipengaruhi kesiapan mental kerjanya. Dalam pemikiran-pemikiran tersebut peneliti terdorong untuk menelaah lebih jauh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari.

Dalam hal ini diharapkan lulusan SMK benar-benar mendapat bekal kesiapan mental kerja dan masuk dunia kerja akan mempunyai rasa percaya diri. Disamping itu perlu juga ditumbuhkannya minat yang besar pada diri siswa untuk masuk pada dunia kerja industri. Minat seseorang untuk bekerja pada suatu bidang tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang bersal dari dalam individu yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan organ tubuh sedangkan faktor psikologis meliputi bakat, motivasi, mental, dan emosi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang

meliputi faktor sosial dan faktor non sosial. Contoh: lingkungan dan kebiasaan masyarakat sekitar serta budaya yang ada. Dari beberapa faktor tersebut akan dibahas dalam penelitian yaitu faktor psikologis yang merupakan kesiapan mental kerja dalam memasuki dunia industri. Faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi rendahnya kesiapan mental kerja diantaranya: motivasi belajar, pengalaman praktik, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua dan prestasi belajar sebelumnya.

Prestasi belajar merupakan taraf kemampuan anak menguasai sejumlah pengetahuan dan ketrampilan yang taraf kemampuan tersebut berbeda-beda. Bagi kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam berprestasi cenderung berusaha untuk mencapai sesuatu yang lebih baik demi kesiapan pada dirinya di masa depan. Apakah motivasi berprestasi yang dimiliki siswa mampu memberikan sumbangan terhadap kesiapan mental kerja siswa.

Untuk mengatasi kekurangan dalam belajar maka ditempuh dengan sistem Pratik kerja industri di industri atau mengikut sertakan siswa dalam unit produksi sekolah. Keikutsertaan siswa dalam praktik kerja industri akan menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan siswa. Apakah pengalaman praktik di industri atau di sekolah yang dimiliki siswa mampu memberikan sumbangan terhadap kesiapan mental kerja siswa.

Kesiapan kerja siswa SMK untuk memasuki dunia kerja mungkin juga dipengaruhi oleh kematangan vokasional. Kematangan vokasional menunjukkan tingkat perkembangan seseorang dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Apakah bimbingan vokasional yang diberikan kepada siswa juga mampu memberikan sumbangan terhadap kesiapan mental kerja siswa.

Salah satu hal yang mungkin menjadi penentu kelulusan siswa adalah prestasi yang dicapai siswa dalam Mata Pelajaran Kejuruan (MPK). Prestasi belajar merupakan taraf kemampuan anak menguasai sejumlah pengetahuan dan ketrampilan yang taraf kemampuan anak menguasai sejumlah pengetahuan dan ketrampilan ini merupakan bekal ilmu yang benar-benar didapat siswa setelah lulus. Sehingga menimbulkan pertanyaan apakah prestasi MPK mendukung kesiapan mental kerja siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Schwartz (2014:16) kepercayaan akan hasil yang besar adalah kekuatan penggerak, daya di belakang semua buku besar, drama besar, penemuan ilmiah yang besar. Orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memandang hidup ini sebagai situasi yang penuh dengan kesempatan dan kemungkinan untuk maju dan berkembang. Munculnya semangat dalam diri siswa tersebut, menimbulkan kesungguhan dalam melaksanakan kegiatan praktik. Apakah rasa percaya diri pada siswa akan mempengaruhi kesiapan mentalnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berhubungan dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja siswa, maka tidaklah mungkin untuk meneliti semua faktor yang berkaitan dengan kesiapan mental kerja siswa tersebut diatas. Oleh karena itu penelitian ini hanya mengambil permasalahan tentang hubungan prestasi MPK dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari. Dipilihnya prestasi MPK sebagai faktor internal yang berhubungan dengan kesiapan mental kerja siswa karena didasari pemikiran bahwa SMK memberikan bekal pendidikan yang tidak hanya semata-mata membantu siswa menguasai suatu keahlian, tetapi juga memberi mereka

lingkungan belajar-mengajar dan pergaulan yang baik serta pemberian materi pelajaran lebih dominan pelajaran kejuruannya. Untuk percaya diri sendiri merupakan bentuk kepribadian berupa ransangan dari luar yang bersifat emosional dan perasaan sehingga menimbulkan kekuatan dan kesanggupan diri untuk mencapai tujuan bukan pengajaran atau pelatihan yang sifatnya rasional.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari?
2. Bagaimanakah hubungan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari?
3. Bagaimanakah hubungan secara bersama-sama antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri pada kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan secara bersama-sama antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi siswa SMK, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri sebelum mereka terjun ke dunia kerja.
2. Bagi penyelenggara pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau memberikan gambaran tentang kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari. Sehingga dapat dijadikan bahan pemikiran untuk menetapkan tindak lanjut upaya pembinaan kesiapan mental kerja siswa dengan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Bagi masyarakat umum khususnya orang tua siswa, penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berkaitan dengan kesiapan mental kerja anak-anaknya dalam memberikan bimbingan yang berkaitan dengan kesiapannya untuk memasuki lapangan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan**

Prosser yakin bahwa sekolah harus membantu para siswanya untuk mendapatkan pekerjaan, mempertahankan pekerjaan tersebut dan terus maju dalam karir. Prosser yakin bahwa harus ada sekolah vokasional untuk publik sebagai alternatif terhadap sekolah umum yang sudah ada. Sekolah vokasional yang dimaksud adalah sekolah yang menyediakan pelajaran untuk berbagai jenis pekerjaan yang ada di industri. Prosser percaya bahwa pendidikan vokasional di jenjang sekolah menengah atas akan mampu menjadikan para siswa lebih independen. Prosser terkenal dengan prinsip-prinsipnya dalam pendidikan vokasional (Istanto Wahyu Djatmiko, dkk; 2013:11-14).

1. Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti ia akan bekerja.
2. Pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan di tempat kerja.
3. Pendidikan kejuruan akan efektif jika melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri.
4. Pendidikan kejuruan akan efektif jika dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi.
5. Pendidikan kejuruan yang efektif untuk setiap profesi, jabatan atau pekerjaan hanya dapat diberikan kepada seseorang yang memerlukannya, yang menginginkannya dan yang mendapat untung darinya.
6. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang benar diulang-ulang sehingga sesuai seperti yang diperlukan dalam pekerjaan nantinya.

7. Pendidikan kejuruan akan efektif jika gurunya telah mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan keterampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang akan dilakukan.
8. Pada setiap jabatan ada kemampuan minimum yang harus dipunyai oleh seseorang agar dia tetap dapat bekerja pada jabatan tersebut.
9. Pendidikan kejuruan harus memperhatikan permintaan pasar.
10. Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai).
11. Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahli okupasi tersebut.
12. Setiap pekerjaan mempunyai ciri-ciri isi (body of content) yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.
13. Pendidikan kejuruan akan merupakan layanan sosial yang efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memang memerlukan dan memang paling efektif jika dilakukan lewat pengajaran kejuruan.
14. Pendidikan kejuruan akan efisien jika metode pengajaran yang digunakan dan hubungan pribadi dengan peserta didik mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik tersebut.
15. Administrasi pendidikan kejuruan akan efisien jika luwes.
16. Pendidikan kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika tidak terpenuhi maka pendidikan kejuruan tidak boleh dipaksakan beroperasi.

Menurut Permendiknas No.22 tahun 2006 (2006:19) Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri.

Permendiknas No.22 tahun 2006 (2006:5) menyebutkan "kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMK/MAK dimaksudkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja". Selanjutnya kelompok mata pelajaran ilmu



pengetahuan dan teknologi kejuruan di SMK/MAK ini biasa dikenal dengan kelompok mata pelajaran produktif, dan dikelompokkan lagi menjadi dua yaitu kelompok mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan dan kelompok mata pelajaran kompetensi kejuruan. Dijelaskan dalam permendiknas No. 22 (2006:21), "Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja". Lulusan SMK Negeri 2 Wonosari tahun 2015 masih menggunakan kurikulum 2006, berikut struktur kurikulum teknik pemesinan SMK N 2 Wonosari:

Tabel 01. Struktur Kurikulum Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari

STANDAR KOMPETENSI	KODE	SEMESTER					
		1	2	3	4	5	6
<b>DASAR KOMPETENSI KEJURUAN (DKK)</b>							
1. Menjelaskan dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	DKK1	√	√		√		
2. Menjelaskan prinsip dasar kelistrikan dan konversi energi	DKK2	√	√		√		
3. Menjelaskan proses dasar perlakuan logam	DKK3	√	√	√			
4. Menjelaskan proses dasar teknik mesin	DKK4	√	√		√		
5. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	DKK5	√	√	√			
6. Teknologi Mekanik	TM	√	√				
<b>KOMPETENSI KEJURUAN (KK)</b>							
1. Melaksanakan penanganan material secara manual	KK1			√			
2. Menggunakan peralatan perbandingan dan atau alat ukur	KK2	√	√				
3. Mengukur dengan alat ukur presisi	KK3	√	√				
4. Menggunakan perkakas tangan	KK4	√	√				
5. Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam	KK5	√	√				
6. Menginterpretasikan sketsa	KK6	√	√				
7. Membaca gambar teknik	KK7	√	√				
8. Menggunakan mesin untuk operasi dasar	KK8	√	√				

9. Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	KK9			√	√		
10. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	KK10			√	√		
11. Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	KK11			√	√		
12. Menggunakan mesin bubut (kompleks)	KK12					√	√
13. Memfrais (kompleks)	KK13					√	√
14. Menggerinda pahat dan alat potong	KK14					√	√
15. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	KK15					√	√
16. Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	KK16			√	√		
17. Mengoperasikan mesin NC/CNC (dasar)	KK17					√	√
<b>MUATAN LOKAL</b>							
1. Menggambar dengan sisim CAD	ML1			√	√		

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan pengertian dari mata pelajaran kejuruan. Mata pelajaran kejuruan adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja sesuai dengan jurusan teknik mesin.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (2008:1101). Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1101), prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata

pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Sutratinah (2001:43) prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Hasil siswa yang tercantum pada rapor merupakan hasil kerja keras siswa dalam satu semester, dalam hal ini prestasi belajar dan nilai rapor siswa berhubungan sebab sama-sama menjadi salah satu indikator pintar tidaknya siswa. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah, maka prestasi belajar dituangkan dalam bentuk angka (kuantitatif) dan pernyataan verbal (kualitatif). Prestasi belajar siswa dapat ditentukan melalui pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhir dilaporkan dalam bentuk rapor. Karena rapor merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Sumadi Suryabrata, 2007:297). Menurut pengalaman di sekolah siswa dikatakan juara kelas berdasarkan nilai rapor. Jadi menurut pendapat tersebut nilai rapor dapat menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas prestasi belajar adalah hasil penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran dalam kurun waktu tertentu yang kemudian dirumuskan menjadi nilai rapor.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas prestasi mata pelajaran kejuruan adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam kurun waktu satu semester melalui kelompok mata pelajaran yang berfungsi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja sesuai dengan jurusan teknik mesin yang kemudian dirumuskan menjadi nilai rapor.

## 2. Rasa Percaya Diri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1053) percaya yaitu mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Pengertian dari percaya diri hampir sama dengan konsep diri. Menurut Gael Lindenfield (1997:1) orang yang percaya diri adalah orang yang merasa puas dengan dirinya. Menurut Santrock (2003:336) Rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Menurut Hakim (2005:6) percaya diri secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membantunya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Sedangkan menurut Lauster (2006:4) percaya diri merupakan sifat yang saling mempengaruhi satu sama lain, kepercayaan pada diri sendiri mempengaruhi sikap hati-hati, ketidak tergantungan, ketidak serakahan, toleransi dan cita-cita. Seseorang dikatakan mempunyai percaya diri yang kurang jika ia meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Orang yang kepercayaan dirinya rendah cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Ia tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan. Orang dengan konsep diri negatif, akan mudah menyerah sebelum berperang dan jika gagal, akan ada dua pihak yang disalahkan, entah itu menyalahkan diri sendiri (secara negatif) atau menyalahkan orang lain.

Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki

kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri. Lauster (2006:4), menjabarkan ciri-ciri orang yang percaya diri adalah: memiliki rasa empati, optimis, tidak mementingkan diri sendiri, ambisius, toleransi kepada sesama, saling memahami, memiliki rasa kehati-hatian, tidak pemalu, dan mampu menghadapi persoalan hidup. Menurut Hakim (2005:5) mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut:

- a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilannya
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup
- g. Tingkat pendidikan formal yang cukup
- h. Memiliki keahlian atau ketrampilan yang dapat menunjang kehidupannya
- i. Dapat bersosialisasi dengan baik
- j. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik
- k. Memiliki pengalaman hidup dalam menghadapi berbagai cobaan hidup
- l. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah

Ciri lain percaya diri disebutkan oleh Lie (2003:4) meliputi: yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa diri berharga, tidak menyombongkan diri, dan memiliki keberanian untuk bertindak. Menurut Jacinta F. Rini (2002) Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya adalah:

- a. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, atau pun rasa hormat orang lain
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain berani menjadi diri sendiri
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil)

- e. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung/mengharapkan bantuan orang lain)
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang kurang percaya diri, diantaranya adalah:

- a. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok
- b. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan
- c. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri
- d. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif
- e. Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil
- f. Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara tulus (karena undervalue diri sendiri)
- g. Selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu
- h. Mempunyai *external locus of control* (mudah menyerah pada nasib, sangat tergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain)

Rasa percaya diri adalah penilaian keseluruhan dari diri yang membuatnya yakin terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membantunya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Orang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan membuat membuatnya optimis atau merasa mampu untuk melakukan hal yang diinginkannya, orang yang seperti ini akan melihat tantangan sebagai kesempatan, bukan suatu penghalang atau rintangan.

### **3. Kesiapan Mental Kerja**

Kesiapan merupakan sejumlah perkembangan intelektual, sensori motorik, kebutuhan dan berbagai kemampuan serta cita-cita yang

menyebabkan seseorang lebih dapat menanggapi (merespon) sesuatu daripada yang lain. Kesiapan hanya dapat tercapai berkat adanya usaha belajar dan latihan. Menurut Jamies Dreaver dalam Slameto (2013:59) kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu (C.P. Chaplin, 1997:407). Menurut Oemar Hamalik (2008:94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Menurut Dalyono (2005:52) kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Slameto (2013:113) kesiapan (*readiness*) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

Mental bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga. Sikap mental adalah konsepsi perilaku yang muncul dari jiwa seseorang sebagai reaksi atas dasar situasi yang mempengaruhinya. Kata mental diambil dari bahasa Latin yaitu dari kata *mens* atau *metis* yang



memiliki arti jiwa, nyawa, sukma, roh, semangat. Dengan demikian mental ialah hal-hal yang berkaitan dengan psycho atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Setiap perilaku dan ekspresi gerak-gerik individu merupakan dorongan dan cerminan dari kondisi (suasana) mental. (Kartono, 1980:1). Sedangkan secara terminologi para ahli kejiwaan maupun ahli psikologi ada perbedaan dalam mendefinisikan "mental". Salah satunya sebagaimana dikemukakan oleh Al-Quusy (1970) yang dikutip oleh Hasan Langgulung (1992:30), mendefinisikan mental adalah paduan secara menyeluruh antara berbagai fungsi-fungsi psikologis dengan kemampuan menghadapi krisis-krisis psikologis yang menimpa manusia yang dapat berpengaruh terhadap emosi dan dari emosi ini akan mempengaruhi pada kondisi mental. Pengertian lain menurut kamus psikologi "mental" didefinisikan yaitu yang berhubungan dengan pikiran, akal, ingatan atau proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal dan ingatan. (C.P. Chaplin, 1997:407). Berdasarkan teori yang telah dikemukakan mental adalah hal-hal yang mempengaruhi emosi individu yang kemudian berpengaruh pada perilaku individu, berkaitan dengan pikiran, akal, ingatan proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal dan ingatan.

Secara sederhana, kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian. Ditinjau dari segi perseorangan, kerja berarti gerak dari badan dan pikiran guna memelihara kebutuhan hidup badaniyah maupun rohaniyah. Ditinjau dari segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003:41) kerja adalah

sejumlah aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Menurut Anoraga (2009:11) kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bermacam-macam, berkembang dan berubah bahkan seing kali tidak didasari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada sebelumnya. Dipertegas oleh Malayu S.P Hasibuan (2003: 94) " kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu". Kerja merupakan bagian yang paling mendasar atau esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan, juga bisa mengikat individu lain baik yang bekerja atau tidak sehingga kerja akan memberi isi dari kehidupan manusia yang bersangkutan. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dan diharapkan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.

Pola pembentukan kesiapan berbeda dalam diri masing-masing orang karena setiap orang memiliki latar belakang perkembangan yang berbeda. Perkembangan memungkinkan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang selalu dihadapi. Proses perkembangan dan pembentukan kesiapan didasari oleh kematangan.

Selanjutnya menurut Slameto (2013:118) ciri-ciri perkembangan anak berbakat adalah sebagai berikut:

- a. Ciri fisik, sehat dan perkembangan psikomotorik lebih cepat dari rata-rata dalam kemampuan koordinasi.
- b. Ciri mental intelektual, usia mental lebih tinggi daripada rata-rata anak normal. Daya tangkap dan pemahaman lebih cepat dan luas. Dapat berbicara lebih dini. Kreatif, mandiri dalam bekerja dan belajar serta mempunyai cara belajar yang khas. Mampu berpikir abstrak, pemecahan masalah dan senang dengan eksplorasi mental.
- c. Ciri emosional, punya kepercayaan diri yang kuat, persisten sampai keinginannya terpenuhi. Peka terhadap situasi di sekelilingnya. Senang dengan hal-hal yang baru. Ciri-ciri tersebut dapat pula berkembang menjadi ciri-ciri negative, misal: cepat bosan dengan hal-hal yang rutin, egois, dan lain-lain.
- d. Kematangan sosial, senang bergaul dengan anak-anak yang lebih tua, suka permainan yang mengandung pemecahan masalah. Suka bekerja sendiri serta memiliki ciri-ciri kepemimpinan. Ditinjau dari segi negative dapat berkembang ciri-ciri seperti: sukar bergaul dengan teman sebaya, sukar menyesuaikan diri dalam berbagai bidang, tidak pernah puas.

Menurut Wibowo (2001:338-339) ciri-ciri individu yang memiliki kesiapan kerja:

- a. *Flexibility* (fleksibilitas) merupakan kecenderungan untuk melihat perubahan sebagai peluang yang menarik daripada sebagai tantangan, misalnya untuk adopsi teknologi terbaru.
- b. *Information-Seeking Motivation and Ability to Learn* (motivasi mencari informasi dan kemampuan belajar) merupakan antusiasme untuk mencari peluang belajar teknologi baru dan ketrampilan dalam hubungan antar pribadi. Pembelajaran jangka panjang tentang pengetahuan dan ketrampilan baru diperlukan oleh perubahan persyaratan pekerjaan di masa depan.
- c. *Achievement Motivation* (motivasi berprestasi) merupakan dorongan untuk inovasi dan "kaizen", perbaikan terus-menerus dalam kualitas dan produktivitas yang diperlukan untuk menghadapi meningkatkan kompetisi.
- d. *Work Motivation under Time Pressure* (motivasi kerja dalam tekanan waktu) merupakan beberapa kombinasi dari fleksibilitas, motivasi berprestasi, resistensi terhadap stress dan komitmen organisasi yang memungkinkan individu bekerja dalam permintaan yang meningkat atas produk dan jasa baru dalam waktu yang lebih pendek.
- e. *Collaborativeness* (kesediaan bekerja sama) merupakan kemampuan bekerja secara kooperatif dalam kelompok yang bersifat multi disiplin dan rekan kerja yang berbeda. Hal tersebut menunjukkan sikap positif terhadap orang lain, memiliki pemahaman tentang hubungan antar pribadi dan menunjukkan komitmen organisasional.

- f. *Customer Service Orientation* (orientasi pada pelayanan pelanggan) merupakan keinginan membantu orang lain, pemahaman tentang hubungan antar pribadi, bersedia untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan dan tahapan emosi, mempunyai cukup inisiatif untuk mengatasi hambatan dalam organisasi untuk mengatasi masalah pelanggan.

Menurut Agus Fitriyanto (2006:9) ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan mental kerja adalah bahwa peserta didik yang memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif  
Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.
- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain  
Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.
- c. Mampu mengendalikan diri atau emosi  
Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
- d. Memiliki sikap kritis  
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.
- e. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual  
Dalam bekerja diperlukan tanggungjawab dari setiap para pekerja. Tanggungjawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
- f. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi  
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.

- g. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan keahliannya.

Kesiapan mental kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa. Seseorang bekerja dengan tujuan memenuhi berbagai macam kebutuhan dan diharapkan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya. Sikap tersebut dipengaruhi emosi individu kemudian berpengaruh pada perilaku individu yang berkaitan dengan pikiran, akal, ingatan proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal dan ingatan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Mahbub Junaidi (1998) tentang "Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III SMK Negeri Kelompok Teknologi Dan Industri Wonosari Gunungkidul Yogyakarta" mengungkapkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja ditunjukkan oleh harga  $r$  sebesar 0,503 lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  tabel yaitu 0,170. Dengan demikian siswa yang memiliki prestasi mata pelajaran kejuruan yang tinggi juga menunjukkan kesiapan mental kerja yang tinggi pula. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Teguh Priambudi (1999) tentang "Hubungan Sikap Siswa terhadap Praktek dan Tingkat Kemampuan Praktek Kerja Kayu Mesin dengan Kesiapan Mental Kerja"

dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan praktek kerja kayu mesin dengan kesiapan mental kerja ditunjukkan oleh harga  $r$  sebesar 0,592 lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,273.

Penelitian yang dilakukan oleh Martanto (2008) tentang "Kesiapan Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 2 Klaten". Tingkat kesiapan mental kerja siswa kelas III bidang keahlian Teknik pemesinan SMK Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2007/2008 termasuk dalam kategori tinggi, dengan rerata skor sebanyak 76,82. Hasil analisis hipotesis menunjukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa ditunjukkan oleh harga  $r$  sebesar 0.857 lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 3,339. Dengan demikian semakin tinggi rasa percaya diri, maka semakin tinggi kesiapan mental kerja siswa.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, menjelaskan bagaimana prestasi mata pelajaran kejuruan siswa di sekolah dan rasa percaya diri siswa berhubungan dengan kesiapan mental kerja siswa sebagai berikut.

#### **1. Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa**

Secara ideal orang yang mempunyai prestasi tinggi dibanding dengan teman-temannya, maka kesiapan mentalnya pun akan tinggi. Siswa di sekolah pun juga demikian siswa yang berprestasi akan lebih tinggi mentalnya sebab dia lebih menguasai materi yang telah diterimanya dari guru di sekolah.

Siswa yang berprestasi mempunyai masa depan yang lebih cerah dari siswa yang berprestasi rendah. Siswa yang berprestasi tinggi lebih berkesempatan meraih karir yang tinggi. Semakin tinggi prestasi belajar makin besar pula keyakinan siswa tersebut untuk meraih pekerjaan dan karir yang lebih tinggi.

Siswa yang mempunyai prestasi mata pelajaran kejuruan yang tinggi akan lebih siap mentalnya karena mereka sudah memiliki modal yang bagus untuk masuk kedalam dunia industri yaitu hasil yang telah dicapainya. Dari pernyataan di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan semakin tinggi prestasi belajar siswa dalam menguasai pelajaran, ketrampilan, serta norma-norma, khususnya dalam prestasi mata pelajaran kejuruan maka semakin tinggi kesiapan mental kerja siswa untuk terjun ke dunia industri ataupun dunia usaha.

## **2. Hubungan antara Rasa Percaya Diri dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa**

Sukses adalah milik semua orang, namun tidak semua orang mampu memilikinya. Orang yang sukses adalah orang yang berprestasi atau orang yang tepat memilih bidang tertentu. Orang-orang yang mampu sukses mempunyai antusiasme, hasrat, ketekunan, kerja keras, serta kebulatan tekad seumur hidup itulah mengapa orang bisa sukses. Kematangan pribadi menjadikan seseorang optimis dan mempunyai tekad tentang apa yang dicitakannya akan dapat terwujud.

Kesuksesan bukanlah perkara yang mudah sebab dalam mewujudkannya akan mengalami banyak rintangan. Begitupun di sekolah siswa terkadang

begitu tegar menghadapi masalah di sekolah namun siswa juga ada yang hampir patah semangat bahkan ada yang menyerah dalam menghadapi masalah.

Pada saat itulah rasa percaya diri sangat penting ditumbuhkan karena percaya diri adalah faktor yang penting dalam mewujudkan kesuksesan. Dalam hal ini diduga terdapat hubungan antara rasa percaya diri siswa dengan kesiapan mental kerja.

### **3. Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Rasa Percaya Diri dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa**

Seseorang yang ingin meraih sukses haruslah mempunyai tujuan suksesnya, dengan mempunyai tujuan sukses orang akan berusaha mewujudkan tujuannya dengan mengembangkan potensi-potensi yang dia punya. Mewujudkan sukses bukanlah hal yang mudah untuk mengembangkan potensi-potensi yang dia miliki, dibutuhkan ketekunan dan kerja keras dan tidak menyerah jika menemui hambatan.

Siswa yang percaya diri pastilah dia mampu menangani masalahnya dengan baik atau dengan kata lain tidak mudah menyerah. Kebanyakan dari siswa yang percaya diri adalah siswa yang mempunyai kelebihan, jika kelebihan itu adalah prestasi belajarnya, maka siswa akan percaya diri dalam menghadapi masalah yang timbul sesuai dengan bidang prestasinya. Siswa yang mempunyai prestasi belajar dan juga percaya diri yang tinggi akan mempunyai kesiapan mental yang lebih dibandingkan yang lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka kemungkinan terdapat hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri terhadap kesiapan mental kerja siswa.



#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitiannya adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari.
2. Terdapat hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari.
3. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran dan rasa percaya diri kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *expost facto*, yakni penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Wonosari yang beralamat di Jl. Agus Salim Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan 1 Juli 2015 sampai 30 September 2015.

##### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan pemesinan kelas XII SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2014/2015. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 90 siswa. Populasi ini terdiri dari tiga kelas, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi jumlah populasi

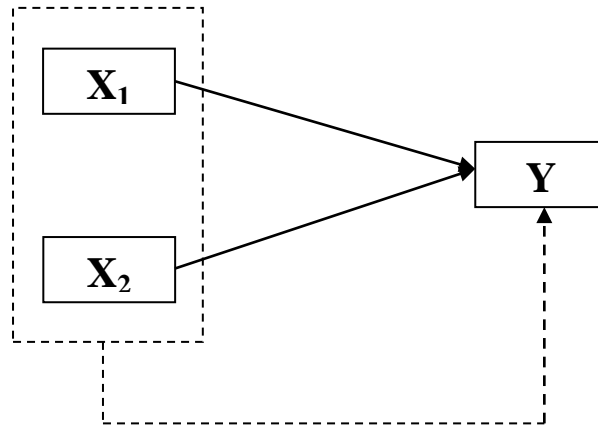
No	Kelas	Jumlah Populasi
1	XII MA	31
2	XII MB	29
3	XII MC	30
	JUMLAH	90

### **b. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling* memakai rumus penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Dari tabel sampel Isaac Michael diperoleh sampel penelitian sebanyak 72 responden dari populasi 90 siswa. Rincian dari sampel siswa jurusan pemesinan kelas XII SMK N 2 Wonosari tahun ajaran 2014/2015 adalah seperti tabel 2 di bawah ini.

### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu prestasi mata pelajaran kejuruan (X1) dan rasa percaya diri (X2) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kesiapan mental kerja siswa (Y), dari identifikasi variabel-variabel tersebut dapat dibuat paradigma penelitian, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Variabel prestasi mata pelajaran kejuruan

$X_2$  : Variabel rasa percaya diri

$Y$  : Variabel kesiapan mental kerja

—→ : Garis korelasi  $X$  terhadap  $Y$

- - -→ : Garis korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Definisi operasional masing-masing aspek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan

Prestasi mata pelajaran dalam penelitian ini meliputi hasil mata pelajaran: Menggunakan peralatan pembandingan dan alat ukur dasar, Menggunakan perkakas tangan, Menginterpretasikan sketsa, Menggunakan mesin untuk operasi dasar, Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi, Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam, Membaca gambar teknik, Menggunakan mesin untuk operasi dasar, Menjelaskan proses dasar perlakuan logam, Menerapkan

keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Melaksanakan penanganan material secara manual, Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut, Melakukan pekerjaan dengan mesin frais, Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda, Memprogram mesin NC/CNC (dasar), Mulok: Menggambar dengan sistem CAD, Dasar kekuatan bahan dan komponen mesin, Dasar kelistrikan dan konversi energi, Menjelaskan proses dasar teknik mesin, Memprogram CNC dasar, Melakukan pekerjaan mesin bubut, Melakukan pekerjaan Mesin frais, Menggerinda pahat dan alat potong, Mulok: Menggambar dengan sistem CAD, Melakukan pekerjaan mesin gerinda, Menggunakan mesin bubut (kompleks), Memfrais (kompleks), dan Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar).

## **2. Rasa Percaya Diri**

Rasa percaya diri adalah penilaian keseluruhan dari diri yang membuatnya yakin terhadap segala aspek kelebihan yang dimikinya dan keyakinan tersebut membantunya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Rasa percaya diri dalam penelitian ini meliputi: yakin akan kemampuan diri sendiri, keberanian mengungkapkan pendapat, tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak memiliki keinginan untuk dipuji secara berlebihan, dan mampu mengambil langkah pasti dalam kehidupannya.

## **3. Kesiapan Mental Kerja**

Kesiapan mental kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dan diharapkan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya yang mana sikap tersebut dipengaruhi emosi individu yang

kemudian berpengaruh pada perilaku individu, berkaitan dengan pikiran, akal, ingatan proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal dan ingatan. Kesiapan mental kerja dalam penelitian ini meliputi: bekerja dalam tekanan, kemampuan beradaptasi, sikap kritis, keberanian menerima tanggung jawab individual, dan pengendalian emosi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner (angket) ini digunakan untuk mengungkap data mengenai rasa percaya diri dan kesiapan mental kerja siswa. Kuesioner (angket) ini disampaikan secara langsung kepada responden dalam bentuk tertulis untuk selanjutnya diisi dan diserahkan kembali. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana jawabannya telah ditentukan oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

##### **2. Kajian Dokumen**

Kajian dokumen digunakan untuk mengetahui data tentang nilai raport sebagai data pendukung dalam variabel prestasi mata pelajaran kejuruan, daftar presensi sebagai acuan untuk penentuan jumlah sampel penelitian. Kajian dokumen dilakukan dengan melihat arsip sekolah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang dipakai menggunakan metode skala *likert* yaitu dengan

empat alternatif jawaban. Pertanyaan yang disusun sebagai instrument berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang disusun secara acak sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (ST)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan definisi operasional terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket dari variabel rasa percaya diri dan kesiapan mental kerja. Adapun kisi-kisi angket variabel-variabel tersebut ada pada tabel 3 dan tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Rasa Percaya Diri

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			+	-
1	Yakin akan kemampuan diri sendiri	1. Keyakinan siswa akan kemampuan diri	1, 2	3
		2. Tekad yang kuat dalam melaksanakan tugas	5	4, 6
		3. Kemampuan mengevaluasi dan mengatasi masalah	7	8
2	Keberanian mengungkapkan pendapat	1. Kemampuan mengutarakan pendapat	9	10
		2. Keberanian mengutarakan perasaan yang dialami	11	12

3	Tidak bergantung pada orang lain (Mandiri)	1. Tidak bergantung pada orang lain 2. Kemampuan melakukan segala pekerjaan sendiri	13 15	14 16
4	Tidak memiliki keinginan untuk dipuji secara berlebihan	1. Melakukan sesuatu supaya mendapat pengakuan dari orang lain 2. Motivasi ketika aktif dalam diskusi 3. Sikap terhadap orang lain tentang prestasi	18 20 21	17 19 22
5	Mampu mengambil langkah pasti dalam kehidupannya	1. Kemampuan dalam membuat perencanaan kedepan 2. Kemampuan dalam mengambil keputusan 3. Kemampuan dalam melaksanakan keputusan yang telah diambil	23, 24 26 27, 28	25

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mental Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			+	-
1	Bekerja dalam tekanan	1. Ketegangan yang dirasakan siswa 2. Ketakutan siswa terhadap dirinya dan persoalan yang dihadapi.	4, 5	1, 2 3
2	Kemampuan beradaptasi	1. Penyesuaian diri terhadap lingkungan baru dan orang baru. 2. Penyesuaian diri saat mengawali sesuatu.	8 10	6, 7 9
3	Sikap kritis	1. Memeriksa hal-hal yang kecil tapi juga penting. 2. Mentaati keselamatan kerja dan alat yang digunakan.	11, 12 13, 14	



4	Keberanian menerima tanggung jawab individual	1. Tanggung jawab akan kebersihan dan alat di bengkel.	15, 16	17
		2. Tanggung jawab akan tugasnya.	18, 19	
5	Pengendalian emosi	1. Perasaan terhadap ujian dan guru.	22	20, 21
		2. Perasaan terhadap teman dan penjurusannya.	24	23

Untuk memperoleh data prestasi mata pelajaran kejuruan, tidak dilakukan secara langsung, tetapi menggunakan data sekunder yaitu nilai raport semester I-V. Nilai raport yang diambil adalah yang berkaitan dengan praktik siswa di bengkel atau mata pelajaran produktif.

## **F. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu dan dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Sebagai ahlinya adalah dosen pembimbing dan ahli lain untuk mendapat penilaian apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami responden dan item-item tersebut menggambarkan indikator-indikator setiap variabel. Setelah pengujian konstruksi selesai dari para ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui tersebut diuji cobakan pada sampel yang berjumlah 30 orang.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Bila korelasi tersebut positif dan besarnya 0.361 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2][n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum Xi$  : Jumlah skor variabel butir

$\sum Yi$  : Jumlah skor variabel total

$\sum XiYi$  : Jumlah perkalian skor butir ( $Xi$ ) dengan skor total ( $Yi$ )

$\sum Xi^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Yi^2$  : Jumlah kuadrat skor total

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Dengan kata lain jika suatu objek yang sama diukur berulang kali dengan alat ukur yang sama dan diperoleh hasil yang sama, maka instrumen tersebut memiliki derajat reliabilitas yang tinggi.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian internal *consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Metode pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus Alfa Cronbach, yaitu :

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas

$k$  : Jumlah responden

$\sum s_i^2$  : Jumlah varian butir

$s_t$  : Varian total

Setelah diperoleh nilai  $r_{hitung}$ , selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (Siregar, 2012: 184). Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membuat hipotesis terlebih dulu. Hipotesis untuk pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara pengukuran belahan ganjil dengan pengukuran belahan genap (tidak reliabel).

$H_a$  : Ada hubungan antara pengukuran belahan ganjil dengan pengukuran belahan genap (reliabel).

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien $r_{hitung}$	koefisien $r_{tabel}$	Kesimpulan
( $X_2$ )	0,705	0,361	Reliabel
(Y)	0,744	0,361	Reliabel

### G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial karena teknik statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel

yang hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial yang akan digunakan yakni statistik parametris, karena digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Data masing-masing variabel akan dikategorikan menjadi lima golongan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sangat Rendah : skor < ( $M_i - 1,5 SD_i$ )
- b. Rendah : ( $M_i - 1,5 SD_i$ ) ≤ skor < ( $M_i - 0,5 SD_i$ )
- c. Sedang : ( $M_i - 0,5 SD_i$ ) ≤ skor < ( $M_i + 0,5 SD_i$ )
- d. Tinggi : ( $M_i - 0,5 SD_i$ ) ≤ skor < ( $M_i + 1,5 SD_i$ )
- e. Sangat Tinggi : skor ≥ ( $M_i + 1,5 SD_i$ )

### **2. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Penggunaan statistik parametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Asumsi yang utama jika menggunakan statistik parametris, data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam

penelitian ini data setiap variabel di uji normalitas, sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh menggunakan rumus Chi kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi kuadrat adalah sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- 2) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian dengan Chi kuadrat jumlah kelas interval ditetapkan = 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, dimana masing-masing luasnya adalah: 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, dan 2, 7%.
- 3) Menentukan panjang kelas intervalnya, yaitu: (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahnya. Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah harga Chi Kuadrat ( $\chi_h^2$ ) hitung.
- 7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel ( $\chi_h^2 \leq \chi_t^2$ ), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membuat tabel analisis varians (anova).

Tabel 7. Daftar analisis varians (anova) regresi linier sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b   a)	1	JK (b   a)	$S_{reg}^2 = JK(b   a)$	$\frac{S_{reg}^2}{n}$

Sisa	n-2	JK (S)	$S_{\text{sis}}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{\text{sis}}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_{\text{sis}}^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Harga  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$  dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Untuk pengambilan keputusan jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka kesimpulannya regresi linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi hubungan/pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Penelitian yang baik adalah penelitian yang di dalamnya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel bebas. Dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,2 atau dengan melihat nilai *variance inflation factors* (VIF) yaitu dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai  $VIF > 5$ .

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan perlakuan yang dilaksanakan untuk menemukan kebenaran atau dengan kata lain menentukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Dalam statistik maupun penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol memiliki arti tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel sedangkan hipotesis alternatif adalah lawan dari hipotesis nol. Statistik parametris yang

digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

#### **a. Analisis Korelasi Sederhana**

Dalam penelitian ini, teknik korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja (hipotesis 1) dan hubungan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja (hipotesis 2).

##### **1. Hipotesis Pertama**

Ho : "Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dengan kesiapan mental kerja (Y) siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 2 Wonosari".

Ha : "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dengan kesiapan mental kerja (Y) siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 2 Wonosari"

##### **2. Hipotesis Kedua**

Ho : "Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa percaya diri ( $X_2$ ) dengan kesiapan mental kerja (Y) siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 2 Wonosari".

Ha : "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa percaya diri ( $X_1$ ) dengan kesiapan mental kerja (Y) siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 2 Wonosari"

### 1) Korelasi *Product Moment*

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  : korelasi antara variabel x dan y

$x$  :  $(x_i - \bar{x})$

$y$  :  $(y_i - \bar{y})$

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

### 2) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak. Pengujian signifikansi juga digunakan untuk menentukan boleh atau tidaknya pemberlakuan hasil



perhitungan korelasi yang didapat pada populasi penelitian (generalisasi). Pengujian signifikansi korelasi sederhana dilakukan dengan uji t, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t

r : koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : jumlah responden

Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  (taraf kesalahan 5% uji dua fihak dengan  $dk = n - 2$ ). Apabila diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel X dengan Y signifikan serta dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

## **b. Korelasi Ganda dan Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda**

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya hubungan prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dan rasa percaya diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan kesiapan mental kerja (Y).

### **1) Korelasi Ganda**

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan korelasi ganda untuk dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus korelasi ganda dua variabel ganda ditunjukkan pada rumus berikut:

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

Dimana:

$R_{y_{x_1x_2}}$  : Korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  : Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  : Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  : Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, untuk menentukan kuat atau tidaknya hubungan yang terjadi dapat berpedoman pada tabel 7.

## 2) Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

Harga  $R$  (koefisien korelasi ganda) yang diperoleh berdasarkan perhitungan hanya berlaku pada sampel, maka perlu dilakukan uji signifikansi dengan uji  $F$  agar dapat digeneralisasikan pada populasi. Rumus uji signifikansi korelasi ganda (uji  $F$ ) adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

$F_h$  : Nilai  $F$  hitung

$R$  : Koefisien korelasi ganda

$k$  : Jumlah anggota sampel

Setelah  $F_{hitung}$  diketahui, kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang =  $k$  dan  $dk$  penyebut =  $n - k - 1$  dengan taraf kesalahan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga besarnya koefisien korelasi ganda dapat digeneralisasikan atau diberlakukan pada populasi dimana sampel diambil.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien penentu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Rerata (M), Modus (Mo), Median (Me), Standar Deviasi (s), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel seluruh siswa kelas XII tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 2 Wonosari dengan jumlah 72 siswa dari populasi 90 siswa. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahapan:

- 1) Menentukan *range* (R)

$$R = \text{Nilai Tertinggi (UA)} - \text{Nilai Terendah (UB)}$$

- 2) Menentukan kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 72 = 7,13 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

- 3) Menentukan panjang kelas (c)

$$c = R/k$$

- 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

#### **1. Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan**

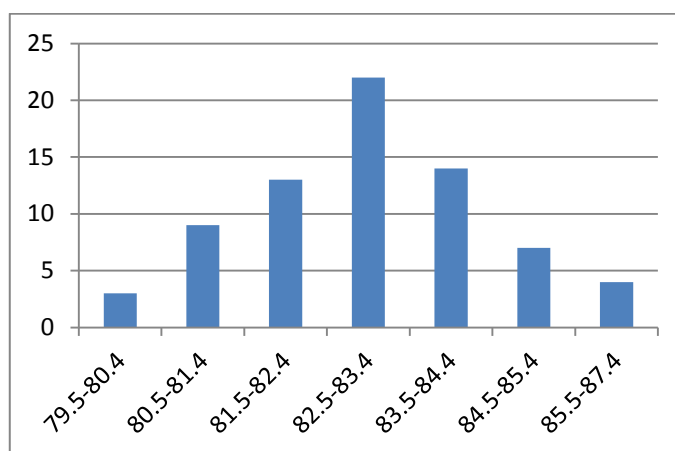
Data prestasi mata pelajaran kejuruan siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari diperoleh nilai raport semester I-V dengan

rata-rata nilai terendah 79,5 dan rata-rata nilai tertinggi 86,4. Skor rerata 82,9; modus 82,5; median 82,5 dan simpangan baku 1,5354. Distribusi frekuensi prestasi mata pelajaran kejuruan dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Relatif Komulatif (%)
79.5-80.4	3	3	4.17	4.17
80.5-81.4	9	12	12.50	16.67
81.5-82.4	13	25	18.06	34.72
82.5-83.4	22	47	30.56	65.28
83.5-84.4	14	61	19.44	84.72
84.5-85.4	7	68	9.72	94.44
85.5-87.4	4	72	5.56	100.00

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval kelas yang memiliki rentang antara 82.45 – 83.43, yaitu sejumlah 22 siswa. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan histogramnya:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan

Berdasarkan skor ideal terendah 0 dan skor tertinggi 100, maka diperoleh nilai; M ideal sebesar 50 dan SD ideal sebesar 16,7. Maka diperoleh 5 klasifikasi frekuensi nilai prestasi mata pelajaran kejuruan yang mengacu pada pembagian wilayah kurve normal, yaitu; (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4)

tinggi, dan (5) sangat tinggi. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13. Rangkuman klasifikasi frekuensi nilai dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Klasikasi Frekuensi Nilai Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan

No.	Interval	Kategori	Frek. Abs.	Frek. Ref.
1	0 sampai < 25	Sangat Rendah	0	0%
2	$\geq 25$ sampai < 41,67	Rendah	0	0%
3	$\geq 41,67$ sampai < 58,33	Sedang	0	0%
4	$\geq 58,33$ sampai < 75	Tinggi	0	0%
5	$\geq 75$ sampai 10	Sangat Tinggi	72	100%

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi mata pelajaran kejuruan tergolong sangat tinggi 72 siswa (100%).

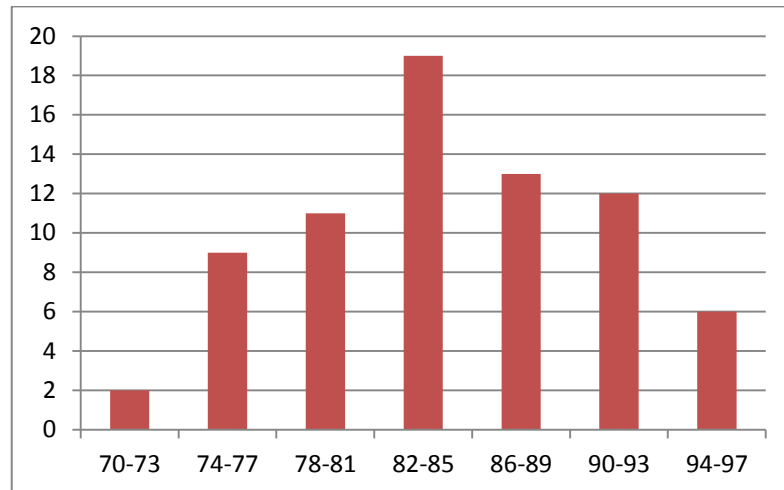
## 2. Rasa Percaya Diri

Data rasa percaya diri siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari diperoleh dari angket rasa percaya diri dengan 28 butir pernyataan dan jumlah responden 72 siswa. Skor rerata 85,5278; modus 83,8; median 84,5 dan simpangan baku 6,07227; Distribusi frekuensi variabel rasa percaya diri dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Rasa Percaya Diri

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Relatif Komulatif (%)
70-73	2	2	2.78	2.78
74-77	9	11	12.50	15.28
78-81	11	22	15.28	30.56
82-85	19	41	26.39	56.94
86-89	13	54	18.06	75.00
90-93	12	66	16.67	91.67
94-97	6	72	8.33	100.00

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval kelas yang memiliki rentang antara 82 – 85, yaitu sejumlah 19 siswa. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan histogramnya:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Rasa Percaya Diri

Berdasarkan skor ideal terendah 28 dan skor tertinggi 112, maka diperoleh nilai; M ideal sebesar 70 dan SD ideal sebesar 14. Maka diperoleh 5 klasifikasi frekuensi variabel rasa percaya diri yang mengacu pada pembagian wilayah kurve normal, yaitu; (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4) tinggi, dan (5) sangat tinggi. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13. Rangkuman klasifikasi frekuensi nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Klasifikasi Frekuensi Variabel Rasa Percaya Diri

No.	Interval	Kategori	Frek. Abs.	Frek. Ref.
1	28 sampai < 49	Sangat Rendah	0	0%
2	≥ 49 sampai < 63	Rendah	0	0%
3	≥ 63 sampai < 77	Sedang	8	11%
4	≥ 77 sampai < 91	Tinggi	52	72%
5	≥ 91 sampai 112	Sangat Tinggi	12	17%

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rasa percaya diri yang tergolong sedang berjumlah 8 siswa (11%), yang tergolong tinggi 52 siswa (72%), dan yang tergolong sangat tinggi (17%).

### 3. Kesiapan Mental Kerja

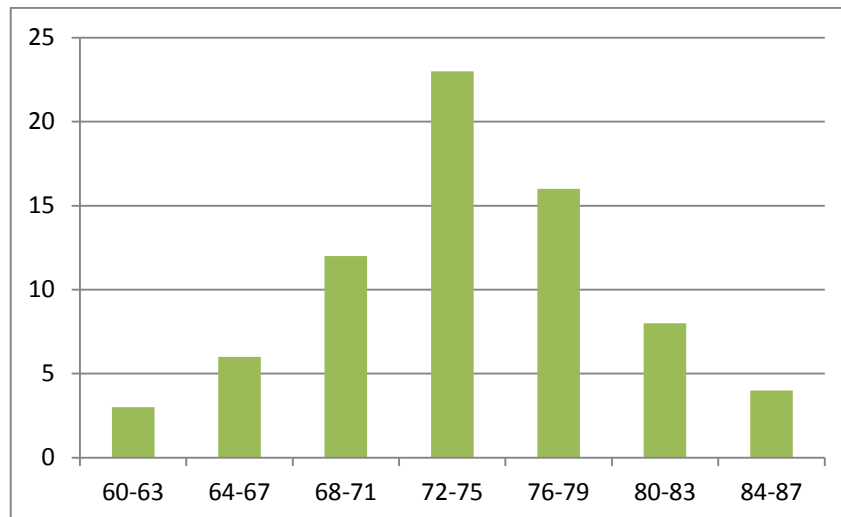
Data kesiapan mental kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Wonosari diperoleh dari angket kesiapan mental kerja dengan 24 butir pernyataan dan jumlah responden 72 siswa. Skor rerata 74,1944; median 74,1; modus 73,9 dan simpangan baku 5,51729. Distribusi frekuensi variabel rasa percaya diri dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Mental Kerja

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Ref.	Frekuensi Ref. Kom.
60-63	3	3	4.17	4.17
64-67	6	9	8.33	12.50
68-71	12	21	16.67	29.17
72-75	23	44	31.94	61.11
76-79	16	60	22.22	83.33
80-83	8	68	11.11	94.44
84-87	4	72	5.56	100.00

Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval kelas yang memiliki rentang antara 72 – 75, yaitu sejumlah 23 siswa. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan histogramnya:





Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Mental Kerja

Berdasarkan skor ideal terendah 24 dan skor tertinggi 96, maka diperoleh nilai; M ideal sebesar 58 dan SD ideal sebesar 11. Maka diperoleh 5 klasifikasi frekuensi nilai prestasi mata pelajaran kejuruan yang mengacu pada pembagian wilayah kurve normal, yaitu; (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4) tinggi, dan (5) sangat tinggi. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13. Rangkuman klasifikasi frekuensi nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Klasifikasi Frekuensi Variabel Kesiapan Mental Kerja

No.	Interval	Kategori	Frek. Abs.	Frek. Ref.
1	24 sampai < 42	Sangat Rendah	0	0%
2	≥ 42 sampai < 54	Rendah	0	0%
3	≥ 54 sampai < 66	Sedang	3	11%
4	≥ 66 sampai < 78	Tinggi	33	72%
5	≥ 78 sampai 96	Sangat Tinggi	36	17%

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rasa percaya diri yang tergolong sedang berjumlah 3 siswa (4,17%), yang tergolong tinggi 33 siswa (45,83%), dan yang tergolong sangat tinggi 36 siswa (50%).

## B. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Asumsi yang utama jika menggunakan statistik parametris, data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel di uji normalitas, sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh menggunakan rumus Chi kuadrat.

Proses perhitungan Chi Kuadrat menggunakan teknik manual yang dibantu dengan program *Microsoft Excel 2007* untuk membuat tabulasi data dan tabel penolongnya. Untuk proses perhitungan, tabel penolong, beserta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 14. Dari perhitungan akan didapatkan harga Chi Kuadrat hitung, selanjutnya hasil hitung tersebut dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = (jumlah kelas interval – 1) = (6 -1) = 5 dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Dari hasil perhitungan akan dibandingkan dengan harga tabel. Jika Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel maka distribusi data variabel tersebut normal, sebaliknya jika Chi Kuadrat hitung lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel maka distribusi data variabel tersebut tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	$\chi$ tabel	$\chi$ hitung	Kesimpulan
Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan	11,070	7,508	Normal
Rasa Percaya Diri	11,070	7,083	Normal
Kesiapan Mental Kerja	11,070	0,6	Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 15 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi mata pelajaran kejuruan, rasa percaya diri dan kesiapan mental kerja siswa mempunyai data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan tabel ANAVA yang telah dibuat yaitu dengan melihat harga F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh kemudian dibandingkan jika F hitung lebih kecil dari harga F tabel menggunakan taraf kesalahan 5% dan dk (28,42) untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 15, maka dikatakan linier. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F hitung	F tabel	Kesimpulan
1	Y dengan X1	0,841621	1,745012	Linier
2	Y dengan X2	0,784153	1,756448	Linier

Berdasarkan hasil pengujian linieritas yang disajikan pada tabel 16 di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yakni prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dan rasa percaya diri ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat kesiapan mental kerja (Y) karena harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,2 atau dengan melihat nilai *variance infaltion factors* (VIF) yaitu dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai  $VIF > 5$  (Garson, 2012: 45) untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 16. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Kesimpulan
1	X1	1,022	Tidak terjadi multikolinearitas
2	X2	1,022	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 17 menunjukkan bahwa besarnya nilai VIF pada prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dan rasa percaya diri ( $X_2$ ) adalah 1,022 yang artinya  $VIF < 5$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas pada variabel independen dalam penelitian ini.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dan ganda. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Setelah diketahui koefisien korelasinya dilakukan pengujian signifikansi yang berfungsi untuk dapat digeneralisasikan pada populasi.

## 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari. Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian korelasi sederhana antara variabel bebas prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dan variabel terikat kesiapan mental kerja ( $Y$ ) untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 17. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model Korelasi	Koefisien Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	t hitung	t tabel
$X_1Y$	0,313	0,098	2,759	1,1954

### a. Koefisien Korelasi ( $r$ ) $X_1$ dengan $Y$

Tabel 18 di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel  $X_1$  dengan  $Y$  adalah 0,313 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi rendah yaitu berada pada rentang 0,20 – 0,399. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja karena koefisien korelasinya bernilai positif.

### b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis pertama ini menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $dk = 70$  taraf signifikansi 0,05).

Pada tabel sudah tersaji besarnya nilai  $t_{hitung}$  2,759 sedangkan  $t_{tabel}$  1,1954. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga berarti terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja.

### c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Berdasarkan tabel 18 diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,098. Hal ini berarti varian yang terjadi pada kesiapan mental kerja 9,8% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel prestasi mata pelajaran kejuruan. Dapat juga diartikan bahwa pengaruh prestasi mata pelajaran kejuruan terhadap kesiapan mental kerja adalah 9,8% dan 90,2% ditentukan oleh faktor lain.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari. Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian korelasi sederhana antara variabel bebas rasa percaya diri ( $X_2$ ) dan variabel terikat kesiapan mental kerja ( $Y$ ) untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 17. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model Korelasi	Koefisien Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	t hitung	t tabel
$X_2Y$	0,616	0,380	6,545	1,1954

### **a. Koefisien Korelasi ( $r$ ) $X_2$ dengan $Y$**

Tabel 19 di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel  $X_2$  dengan  $Y$  adalah 0,616 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi kuat yaitu berada pada rentang 0,60–0,799. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja karena koefisien korelasinya bernilai positif.

### **b. Uji Signifikansi**

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis kedua ini menggunakan uji  $t$  yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $dk = 70$  taraf signifikansi 0,05). Pada tabel 19 sudah tersaji besarnya nilai  $t_{hitung}$  6,545 sedangkan  $t_{tabel}$  1,1954. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga berarti terdapat hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja.

### **c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Analisis korelasi kemudian dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Berdasarkan tabel 19 diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,380. Hal ini berarti varian yang terjadi pada kesiapan mental kerja 38,0% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel rasa percaya diri. Dapat juga diartikan bahwa

pengaruh rasa percaya diri terhadap kesiapan mental kerja adalah 38,0% dan 62,0% ditentukan oleh faktor lain.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari. Pengujian hipotesis dilakukan pengujian korelasi ganda antara dua variabel bebas prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dan rasa percaya diri ( $X_2$ ) variabel terikat kesiapan mental kerja ( $Y$ ) untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 17. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model Korelasi	Koefisien Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	F hitung	F tabel
$X_1X_2Y$	0,657	0,432	26,228	3,13

#### a. Koefisien Korelasi Ganda $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ ( $r$ )

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil seperti yang ditampilkan pada tabel 20. Besarnya koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 0,657 yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang kuat (0,60-0,799). Dikarenakan nilai  $r = 0,657$  bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja.



### **b. Uji Signifikansi**

Pengujian signifikansi ini dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis kedua ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  (dk penyebut=69 dan dk pembilang= 2 pada taraf signifikansi 0,05). Pada tabel 20 sudah tersaji besarnya nilai  $F_{hitung}$  26,228 sedangkan  $F_{tabel}$  3,13.

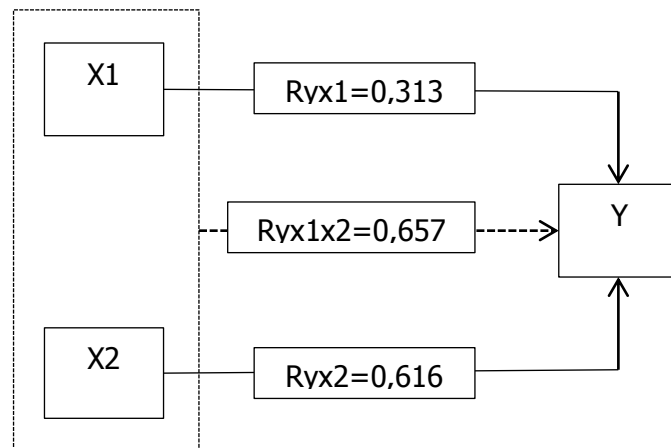
Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga berarti terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan kesiapan mental kerja yang dapat diberlakukan pada seluruh populasi dalam penelitian.

### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 20 diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,432. Hal ini berarti varian yang terjadi pada kesiapan mental kerja teknik 43,2% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri. Dapat juga diartikan bahwa pengaruh prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri terhadap kesiapan mental kerja adalah 43,2% dan 56,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada sub bab ini akan dipaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Penelitian

### 1. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dengan Kesiapan Mental Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa besaran koefisien korelasi antara prestasi mata pelajaran kejuruan ( $X_1$ ) dengan kesiapan mental kerja ( $Y$ ) adalah 0,318 yang menunjukkan tingkat korelasi yang rendah. Koefisien korelasinya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,758 > 1,1954$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk 70. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel prestasi mata pelajaran kejuruan dengan variabel kesiapan mental kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yakni sebesar 0,098 atau sebesar 9,8%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa prestasi mata pelajaran kejuruan mempunyai bagian dalam meningkatkan kesiapanmental kerja siswa. Kesimpulannya, semakin tinggi prestasi belajar siswa dalam menguasai pelajaran, ketrampilan, serta norma-norma, khususnya dalam prestasi mata

pelajaran kejuruan maka semakin tinggi kesiapan mental kerja siswa untuk terjun ke dunia industri ataupun dunia usaha. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan oleh Mahbub Junaidi (1998) tentang “Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Industri Wonosari Gunungkidul Yogyakarta” mengungkapkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja ditunjukkan oleh harga  $r$  sebesar 0,503 lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  tabel yaitu 0,170. Teguh Priambudi (1999) tentang “Hubungan Sikap Siswa terhadap Praktek dan Tingkat Kemampuan Praktek Kerja Kayu Mesin dengan Kesiapan Mental Kerja” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan praktek kerja kayu mesin dengan kesiapan mental kerja ditunjukkan oleh harga  $r$  sebesar 0,592 lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  tabel yaitu 0,273.

## **2. Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Kesiapan Mental Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa besaran koefisien korelasi antara rasa percaya diri ( $X_2$ ) dengan kesiapan mental kerja ( $Y$ ) adalah 0,616 yang menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Koefisien korelasinya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $6,545 > 1,1954$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk 70. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel rasa percaya diri terhadap kesiapan mental kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yakni sebesar 0,380 atau sebesar 38,0%.

Hasil ini mengungkap kebenaran dari beberapa teori yang sudah dikemukakan di awal tentang rasa percaya diri dimana rasa percaya diri seseorang berpengaruh dengan tingkat kesiapanmentalkerja seseorang. Berdasarkan kajian teori tentang rasa percaya diri dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi akan memiliki kesiapanmental kerja yang tinggi daripada yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan oleh Martanto (2008) tentang "Kesiapan Kerja Siswa Kelas Iii Jurusan Teknik Pemesinan di SMK N 2 Klaten". Tingkat kesiapan mental kerja siswa kelas III bidang keahlian Teknik pemesinan SMK Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2007/2008 termasuk dalam kategori tinggi, dengan rerata skor sebanyak 76,82. Hasil analisis hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa ditunjukkan oleh harga  $r$  sebesar 0.857 lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 3,339.

### **3. Hubungan prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Rasa Percaya Diri dengan Kesiapan Mental Kerja**

Berdasarkan analisis korelasi ganda yang dilakukan diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R$ ) adalah 0,657 yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang kuat (0,60-0,799). Koefisien korelasi yang diperoleh ternyata lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh pada korelasi sederhana antara satu variabel bebas ( $X_1$  atau  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Dikarenakan nilai ( $R$ ) = 0,657 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi mata

pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja.

Hubungan yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan signifikan dan juga dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian karena memiliki nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (dimana dk penyebut=69 dan dk pembilang= 2 pada taraf signifikansi 0,05) yaitu  $26,319 > 3,13$  dan diperkuat dengan besarnya nilai  $p\ value < 0,05$  yaitu 0,000. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri memiliki pengaruh sebesar 43,2% terhadap kesiapan mental kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri yang tinggi maka kesiapan mental kerjanya lebih tinggi dibandingkan yang memiliki prestasi mata pelajaran dan rasa percaya diri yang rendah ataupun yang hanya memiliki prestasi mata pelajaran yang tinggi dan juga hanya memiliki rasa percaya diri yang tinggi saja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari ( $r_{yx1}=0,313$ ;  $\alpha=0,05$ ).
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari ( $r_{yx2}=0,616$ ;  $\alpha=0,05$ ).
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari ( $R_{yx1x2}=0,657$ ;  $\alpha=0,05$ ).

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkapkan hubungan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya dan kurang bersungguh-sungguh dalam pengisian angket tersebut.

2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada prestasi matapelajaran kejuruan dan rasa percaya diri, kesiapan mental kerja berhubungan dengan banyak variabel dan berbagai faktor yang mempengaruhinya.
3. Responden yang diteliti hanya terbatas pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu dan biaya dari peneliti.

### **C. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Setelah diketahui bahwa terdapat hubungan positif serta signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja siswa, maka para guru perlu menjaga dan meningkatkan kesiapan mental kerja pada siswa. Lemahnya kesiapan mental kerja akan berpengaruh dan menurunkan hasrat siswa untuk berprestasi dan bekerja di dunia industri. Pengajar atau pengelola Bimbingan Konseling (BK) perlu membekali diri dengan pengetahuan psikologi dan memperhatikan setiap perilaku siswa demi menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Tingginya prestasi mata pelajaran kejuruan perlu dipertahankan dan ditingkatkan, supaya rasa percaya diri tinggi sehingga lulusan mempunyai kesiapan mental kerja yang baik. Mengingat berbagai keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini, maka bagi para peneliti yang berminat mengkaji tentang kesiapan mental kerja, perlu diungkap variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi tingkat kesiapan mental kerja siswa.

### **D. Saran**

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengambilan data dalam penelitian dilakukan tidak hanya dengan menggunakan angket, namun juga dilengkapi data observasi dan hasil wawancara atau interview agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Penelitian dikembangkan lebih luas lagi tidak terbatas pada prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri yang berhubungan dengan kesiapan mental kerja, karena kesiapan mental kerja tidak lepas dari variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi kesiapan mental kerja.
3. Responden yang diteliti dikembangkan tidak hanya terbatas pada siswa kelas XII, namun juga dapat dilakukan pada siswa kelas X dan siswa kelas XI mengingat bahwa orientasi pendidikan kejuruan adalah untuk mencaetak calon tenaga kerja yang siap terjun ke dunia kerja, sehingga diperlukan adanya kesiapan mental kerja dari para siswa SMK.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, C.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarmiko, Istanto W., dkk. 2013. *Modul Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta: FT-UNY
- Fitrianto, Agus. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta
- Garson, D. 2012. *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro: Statistical Publishing Associates.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Suara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Junaidi, Mahbub. 1998. KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS III SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA. *Skripsi*. Yogyakarta: FT-UNY.
- Kartono, Kartini. 1980. *Mental Hygiene (Kesehatan Mental)*. Bandung: Alumni
- Langgulung, Hasan. 1992. *Teori-teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Lauster, Peter. 2006. *Tes Kepribadian*. Penerjemah: Gulo. Jakarta: Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2003. *101 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Lindenfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Martanto. 2008. KESIAPAN KERJA SISWA KELAS III JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK N 2 KLATEN. *Skripsi*. Yogyakarta: FT-UNY.
- Melayu, Hasibuan S.P. 2006. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010*
- Permendiknas No.22 tahun 2006*
- Priambudi, Teguh. 1999. HUBUNGAN SIKAP SISWA TERHADAP PRAKTEK DAN TINGKAT KEMAMPUAN PRAKTEK KERJA KAYU MESIN DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA. *Skripsi*. Yogyakarta: FT-UNY.
- Rini, Jacinta F. 2002. *Memupuk Rasa Percaya Diri*. Diakses dari <http://www.e-psikologi.com/artikel/individual/konsep-diri> pada tanggal 27 April 2015.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Penerjemah: Shinto B. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Schwartz, David J. 2014. *The Magic of Thinking Big Berpikir dan Berjiwa Besar*. Banana Books.

Siregar, Sofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raaja Grafindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Suryowati, Estu. 2014. *BPS: Lulusan SMK Paling Banyak yang Menganggur*. Diakses dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/11/05/152900626/BPS.Lulusan.SMK.Paling.Banyak.yang.Menganggur> pada tanggal 10 Maret 2015, pukul 10.00 WIB.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara

*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945*

Wibowo. 2001. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian (Fakultas Teknik)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1782/H34/PL/2015

26 Juni 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Rasa Percaya Diri Terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK N 2 Wonosari, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Agung Kurniawan	11503241019	Pend. Teknik Mesin - SI	SMK Negeri 2 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Jarwo Puspito, M.P.

NIP : 19630108 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto


NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian (Sekretariat Daerah)

operator2@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/VI/521/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1782/H34/PL/2015**  
 Tanggal : **26 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AGUNG KURNIAWAN** NIP/NIM : **11503241019**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **29 JUNI 2015 s/d 29 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **29 JUNI 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Dra. Puji Astuti, M.Si  
 NIP. 195909281985032006

**SETDA 5**

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



## Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian (Kabupaten Gunungkidul)



## PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

## KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 645/KPTS/VI/2015

Membaca : Surat dari SETDA D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/v/521/6/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
 Nama : **AGUNG KURNIAWAN NIM : 11503241019**  
 Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Jaten, Ponjong, Ponjong, Gunungkidul  
 Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI "

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Wonosari Kab. Gunungkidul  
 Dosen Pembimbing : Jarwo Puspito, MP  
 Waktunya : Mulai tanggal : 30/06/2015 sd. 30/09/2015  
 Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
 Pada tanggal 30 Juni 2015  
 An. BUPATI GUNUNGKIDUL  
 KEPALA  
**Dr. AZIS SALEH**  
 NIP. 19660603 198602 1 002

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813  
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454  
[Http://www.smkn2wonosari.sch.id](http://www.smkn2wonosari.sch.id) E-mail : stmnerigk@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

No. : 801/0888

Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

N a m a : **AGUNG KURNIAWAN**  
No. Mhs. : 11503241019  
Fakultas/Prodi : Teknik / Pend. Teknik Mesin  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : "Hubungan Antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan  
dan Rasa Percaya Diri Terhadap Kesiapan Mental  
Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari"

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal  
1 Juli - 30 September 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.



Wonosari, 19 Oktober 2015

Kepala Sekolah

Drs. RACHMAD BASUKI, SH, M.T.  
NIP. 19620904 198804 1 001



## Lampiran 5. Surat Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Prof. Dr. Sudji Munadi  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Agung Kurniawan  
NIM : 11503241019  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Judul TAS : Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan  
dan Rasa Percaya Diri terhadap Kesiapan Mental Kerja

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen  
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini  
saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3)  
draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, .....

Pemohon,

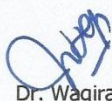


Agung Kurniawan  
NIM. 11503241019

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Mesin,

Dosen Pembimbing TAS,



Dr. Wagiran  
NIP.19750627 200112 1 001



Jarwo Puspito, M.P.  
NIP. 19630108 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sudji Munadi  
NIP : 19530310 197803 1 003  
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Agung Kurniawan  
NIM : 11503241019  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Judul TAS : Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan  
Rasa Percaya Diri terhadap Kesiapan Mental Kerja Setelah  
dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut  
dapat dinyatakan:

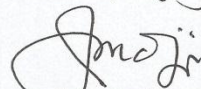
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator, 29 Juni 2011



Prof. Dr. Sudji Munadi

NIP. 19530310 197803 1 003

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN  
RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA  
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI**

---

**A. PENGANTAR**

Kepada : Yth. Siswa kelas XII

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan di SMK N 2 Wonosari, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap kesiapan mental kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas berkenannya anda untuk mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian.

Yogyakarta,.....

Peneliti,

ttd

Agung Kurniawan

NIM.11503241019

**B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : Nama, No dan kelas pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda *check* (✓).
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
6. Keterangan jawaban  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :
No :
Kelas :

**-SELAMAT MENGERJAKAN-**

**C. INSTRUMEN PERCAYA DIRI**

Berikut ini sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan rasa percaya diri anda.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan saya.				
2	Saya yakin dapat menghadapi masalah dengan kemampuan sendiri.				
3	Saya tidak tahu kemampuan sendiri				
4	Saya mengalami kegagalan walau sudah yakin mampu melaksanakan				
5	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru				
6	Saya merasa yakin ketika dibantu teman dalam mengerjakan tugas				
7	Saya dapat membenarkan kesalahan orang lain				
8	Saya merasa sedih ketika melakukan kesalahan				
9	Saya dapat mengatakan "tidak" ketika tidak sependapat				
10	Saya takut pendapat yang akan saya utarakan salah				
11	Saya menceritakan perasaan yang dialami kepada teman atau guru Bimbingan dan Konseling (BK)				
12	Saya memendam perasaan sendiri				
13	Saya dapat mengerjakan tugas sendiri				
14	Saya meminta penjelasan pelajaran yang belum dimengerti walaupun teman lain sudah mengerti				
15	Saya merasa biasa saja ketika meminta bantuan kepada orang lain				
16	Saya percaya atas pekerjaan yang dilakukan				
17	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan bantuan orang lain				

## Lamiran 6. Instrumen Uji Coba

18	Saya belajar dengan rajin supaya nilai saya bagus sehingga saya disukai oleh teman-teman saya				
19	Saya ingin berprestasi bukan karena ingin mendapatkan pujian				
20	Saya aktif dalam diskusi kelompok supaya terlihat pintar dan mendapat pujian dari teman-teman				
21	Saya melakukan peran saya dalam diskusi kelompok supaya dapat menyimpulkan apa yang sedang kami pelajari				
22	Saya ikut merasa senang ketika teman saya mendapat nilai tertinggi di kelas				
23	Saya merasa iri ketika teman saya meraih prestasi sedangkan saya tidak				
24	Saya mempunyai cita-cita dimasa depan				
25	Saya mempunyai rencana untuk jenjang pendidikan berikutnya				
26	Saya ragu akan keputusan yang diambil				
27	Saya butuh saran teman dalam menentukan sebuah keputusan.				
28	Saya merasa keputusan yang diambil tidak salah.				
29	Yakin mampu melaksanakan keputusan yang saya ambil				
30	Saya merasa hanya dapat mengambil keputusan tanpa dapat melaksanakan keputusan yang saya ambil				

**D. INSTRUMEN KESIAPAN MENTAL KERJA**

Berikut ini sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan kesiapan mental kerja anda.

No	Kesiapan Mental Kerja	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sangat tegang ketika sedang menyelesaikan pekerjaan				
2	Bila melakukan suatu pekerjaan, tangan saya sering merasa bergetar				
3	Saya merasa risau terhadap persolan yang saya hadapi				
4	Saya merasa bahwa saya telah berjuang sekuat tenaga untuk melawan rasa takut yang ada pada diri saya				
5	Saya tidak pernah risau terhadap suatu hal.				
6	Saya merasa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru saya kenal.				
7	Dalam lingkungan bengkel praktik, saya tidak pernah menghiraukan orang-orang disekitar saya, karena tujuan saya hanya praktik.				
8	Saya tidak pernah merasa sulit dalam bekerja di bengkel praktik.				
9	Saya merasa sulit menghadapi orang-orang baru di lingkungan saya.				
10	Saya merasa kurang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik saat awal memulai suatu <i>job</i> .				
11	Saya merasa bisa berprestasi ketika pertama kali masuk ajaran baru di sekolah.				
12	Pengecekan mesin merupakan kebiasaan yang saya lakukan sebelum praktik.				



## Lamiran 6. Instrumen Uji Coba

13	Memeriksa keadaan peralatan sebelum digunakan untuk praktik sudah biasa saya lakukan.				
14	Dalam praktik di bengkel saya selalu memakai pakaian praktik dan memperhatikan keselamatan kerja.				
15	Saya tidak begitu percaya dengan penilaian guru terhadap produk atau benda kerja yang sudah saya buat tanpa mengukurnya sendiri.				
16	Jika saya melihat teman menggunakan alat yang tidak semestinya diwaktu praktik, saya menegurnya.				
17	Saya selalu membersihkan bengkel dengan bersih setelah praktik.				
18	Saya berani mengganti alat yang saya rusakkan ketika saya pakai untuk praktik.				
19	Dalam menyelesaikan tugas individu saya menyuruh teman saya untuk mengerjakannya.				
20	Saya berusaha menyelesaikan tugas individu tepat pada waktunya.				
21	Tugas individu yang diberikan oleh guru kepada saya, selalusaya selesaikan dengan baik.				
22	Saya merasa jengkel apabila diberi soal ujian yang susah dikerjakan.				
23	Saya tidak senang jika saat praktik selalu diawasi oleh guru.				
24	Saya selalu mendengarkan dan membenahi kesalahan saat ditegur guru.				
25	Saya tidak suka mendapat teman praktik yang tidak terampil.				
26	Saya senang bekerja di bidang permesinan karena banyak melibatkan kerja fisik.				

**Terima kasih atas kerjasamanya.**



## Lampiran 7. Uji Validitas

[illegible]



28	29	30	total
3	3	1	84
3	2	1	77
3	4	3	94
1	3	4	72
3	3	3	88
3	4	1	79
3	1	2	69
3	3	3	88
2	3	3	71
2	4	2	66
3	3	4	81
3	3	1	70
4	3	3	88
3	3	2	88
3	4	3	91
4	4	4	91
3	3	2	92
3	3	2	87
1	3	4	78
2	3	2	88
3	3	2	94
2	3	3	92
1	3	4	83
3	3	2	69
3	4	2	76
3	4	1	85
3	2	4	79
1	2	3	75
3	1	1	63
1	3	1	58
0.392	0.384	0.299	
valid	valid	tidak	

[illegible]

### DATA UJI COBA KESIAPAN

[illegible]

**MENTAL KERJA**

24	25	26	total
4	4	2	87
3	3	4	78
3	4	4	86
2	3	3	86
3	3	3	74
3	4	1	64
3	3	4	84
3	3	3	87
3	4	4	87
4	3	3	81
3	4	4	85
3	3	4	84
3	3	4	78
2	3	3	62
4	3	4	84
2	2	3	71
3	3	4	85
1	2	4	66
3	3	4	85
3	3	3	74
4	3	3	70
3	3	4	88
3	3	4	87
4	4	4	87
3	3	4	69
3	4	3	79
4	3	4	86
3	3	3	63
3	4	4	93
3	3	2	84
0.382	0.378	0.389	
valid	valid	valid	

## Lampiran 8. Rangkuman Uji Validitas

**HASIL UJI COBA INSTRUMEN****A. Instrumen Rasa Percaya Diri****1. Uji Validitas**

No Item	R Tabel	R Hitung
1	0,361	0,454
2	0,361	0,564
3	0,361	0,394
4	0,361	0,420
5	0,361	0,425
6	0,361	0,539
7	0,361	0,456
8	0,361	0,398
9	0,361	0,418
10	0,361	0,494
11	0,361	0,487
12	0,361	0,389
13	0,361	0,385
14	0,361	0,249*
15	0,361	0,366
16	0,361	0,457
17	0,361	0,391
18	0,361	0,418
19	0,361	0,393
20	0,361	0,374
21	0,361	0,372
22	0,361	0,423
23	0,361	0,414
24	0,361	0,450
25	0,361	0,453
26	0,361	0,397
27	0,361	0,391
28	0,361	0,392
29	0,361	0,384
30	0,361	0,299*

\*tidak valid

**B. Instrumen Kesiapan Mental Kerja****1. Uji Validitas**

No Item	R Tabel	R Hitung
1	0,361	0,425
2	0,361	0,383
3	0,361	0,451
4	0,361	0,424
5	0,361	0,524
6	0,361	0,413
7	0,361	0,454
8	0,361	0,220*
9	0,361	0,411
10	0,361	0,451

## Lampiran 8. Rangkuman Uji Validitas

11	0,361	0,386
12	0,361	0,380
13	0,361	0,404
14	0,361	0,452
15	0,361	0,347*
16	0,361	0,410
17	0,361	0,440
18	0,361	0,432
19	0,361	0,480
20	0,361	0,409
21	0,361	0,447
22	0,361	0,468
23	0,361	0,375
24	0,361	0,382
25	0,361	0,378
26	0,361	0,389

\*tidak valid

# Lampiran 9. Uji Reliabilitas

## UJI RELIABILITAS

	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	1	3	4
3	2	4	2	4	3	2	3	4
4	2	2	1	3	4	2	3	3
5	3	3	3	3	2	3	3	3
6	4	4	1	1	2	2	3	3
7	3	2	2	3	1	2	3	3
8	2	3	3	3	4	3	3	3
9	1	3	1	2	3	3	3	2
10	1	2	1	1	1	1	2	3
11	2	3	2	2	3	3	3	2
12	2	3	1	2	1	3	3	3
13	3	3	2	3	2	4	3	3
14	3	4	2	3	4	3	3	3
15	3	4	2	2	4	4	3	3
16	4	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	2	3	4	3	3	3
19	3	3	2	3	4	1	3	3
20	2	4	1	3	2	4	3	4
21	3	4	1	4	3	3	3	4
22	3	4	4	3	4	3	3	4
23	4	3	1	3	3	3	2	3
24	2	3	1	2	3	2	2	4
25	4	3	2	2	2	3	4	3
26	4	4	2	3	4	4	4	3
27	3	4	1	3	1	3	4	2
28	3	4	2	3	3	3	3	3
29	1	3	3	4	3	3	1	1
30	2	2	1	2	2	1	2	3
varian item	0.782	0.489	0.714	0.547	1.013	0.769	0.369	0.447
jumlah varian item	19.58							
jumlah varian total	98.12							
reliabilitas	0.828							



5 RASA PERCAYA DIRI

UJI RELIABILITAS RASA PERCAYA DIRI

UJI RELIABILITAS

9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3
1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	1
4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3
2	2	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
2	2	2	4	3	2	1	4	3	3	4	2	2
3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3
2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3
3	1	3	1	3	3	2	2	1	2	4	1	4
2	1	1	2	1	3	1	3	2	3	2	4	4
3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4
3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	1	4	4	3	2	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3
2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4
2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3
4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4
3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3
1	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	2	2
3	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1
2	4	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3
4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	1	3
3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2
3	1	3	2	1	2	2	1	3	1	3	2	3
2	2	1	3	4	3	3	2	2	1	2	1	2
0.616	0.662	0.53	0.644	0.823	0.345	0.599	0.924	0.81	0.599	0.754	0.53	0.759

ITAS RASA PERCAYA DIRI

22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
4	2	4	4	2	3	3	3	1	84
1	3	3	2	3	3	3	2	1	77
4	3	4	4	2	3	3	4	3	94
3	1	3	3	3	3	1	3	4	72
4	3	3	3	3	3	3	3	3	88
2	2	4	4	1	4	3	4	1	79
1	1	3	3	2	2	3	1	2	69
3	3	4	3	4	3	3	3	3	88
4	1	4	3	2	1	2	3	3	71
3	2	4	3	2	3	2	4	2	66
3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
1	1	3	2	2	3	3	3	1	70
4	2	3	3	2	3	4	3	3	88
3	2	4	3	3	3	3	3	2	88
2	2	4	4	2	3	3	4	3	91
3	2	3	4	2	3	4	4	4	91
4	2	4	3	2	3	3	3	2	92
3	2	3	3	3	3	3	3	2	87
1	2	3	3	2	3	1	3	4	78
3	1	3	3	3	4	2	3	2	88
3	2	3	3	3	3	3	3	2	94
4	2	3	3	2	3	2	3	3	92
3	2	3	4	2	3	1	3	4	83
4	2	2	3	2	3	3	3	2	69
2	1	3	3	2	3	3	4	2	76
1	2	3	3	3	2	3	4	1	85
2	2	3	3	2	3	3	2	4	79
4	3	2	2	2	2	1	2	3	75
2	2	3	2	2	1	3	1	1	63
1	1	1	3	1	3	1	3	1	58
1.237	0.447	0.489	0.34	0.424	0.42	0.731	0.621	1.151	

UJI RELIABILITAS KESIAPAN MENTAL KERJA

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	4	2	3	4	3	2	4
2	3	3	2	2	4	4	2	3	3
3	3	2	3	3	2	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
5	4	3	4	3	3	2	4	2	3
6	2	2	4	3	1	3	2	3	3
7	2	4	3	4	2	4	3	4	3
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4
9	4	3	4	4	4	3	4	3	4
10	2	3	4	3	3	3	3	3	4
11	3	4	4	3	4	2	3	2	3
12	4	2	3	4	4	3	3	3	4
13	4	3	3	2	3	2	4	4	3
14	1	4	2	1	2	2	3	3	4
15	4	3	3	2	3	4	3	2	4
16	3	1	2	3	2	4	4	3	1
17	4	2	4	3	3	3	3	4	2
18	4	1	3	2	4	1	3	3	3
19	3	3	3	4	2	2	3	4	3
20	4	3	3	3	4	2	3	3	1
21	3	3	2	3	1	3	3	2	4
22	3	4	4	1	3	3	4	4	3
23	4	4	4	4	3	4	4	3	3
24	3	3	3	4	4	4	3	3	3
25	4	3	3	2	1	3	3	1	3
26	4	3	4	2	2	3	3	3	2
27	3	4	4	3	4	2	3	3	4
28	2	3	1	3	2	3	2	4	1
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4
30	4	4	2	4	4	3	4	1	4
varian item	0.7126	0.754	0.6713	0.823	1.0299	0.723	0.392	0.792	0.9023
jumlah varian item	17.156								
jumlah varian total	74.924								
reliabilitas	0.8019								

UJI RELIABILITAS KESIAPAN MENTAL KERJA

UJI RELIABILITAS KESIAPAN MENTAL

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4
2	4	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	2	1	4	3	1	3	3	2	3	2
2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2
4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3
1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3
3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4
2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1
2	4	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3
3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3
4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3
3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3
3	2	1	1	3	3	3	4	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2
4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3
2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2
0.723	0.5759	0.823	0.723	0.4782	0.6161	0.4885	0.5517	0.7138	0.9207	0.3782	0.4782

## AL KERJA

22	23	24	25	26	total
3	4	4	4	2	87
3	4	3	3	4	78
4	3	3	4	4	86
4	3	2	3	3	86
3	4	3	3	3	74
1	4	3	4	1	64
3	4	3	3	4	84
3	4	3	3	3	87
3	4	3	4	4	87
4	4	4	3	3	81
2	3	3	4	4	85
3	3	3	3	4	84
3	3	3	3	4	78
2	1	2	3	3	62
4	3	4	3	4	84
1	2	2	2	3	71
4	4	3	3	4	85
1	3	1	2	4	66
2	3	3	3	4	85
2	2	3	3	3	74
4	2	4	3	3	70
3	4	3	3	4	88
3	3	3	3	4	87
3	2	4	4	4	87
3	3	3	3	4	69
4	3	3	4	3	79
3	4	4	3	4	86
3	2	3	3	3	63
3	2	3	4	4	93
4	3	3	3	2	84
0.823	0.7138	0.4471	0.3034	0.5989	

## Lampiran 10. Rangkuman Uji Reliabilitas

**UJI RELIABILITAS**

Variabel	R Tabel	R Hitung
RASA PERCAYA DIRI	0,361	0,828
KESIAPAN MENTAL KERJA	0,361	0,802

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN DAN  
RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA  
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 WONOSARI**

---

**A. PENGANTAR**

Kepada : Yth. Siswa kelas XII

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan di SMK N 2 Wonosari, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap kesiapan mental kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK N 2 Wonosari.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas berkenannya anda untuk mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan YangMaha Esa membalas budi baik anda sekalian.

Yogyakarta,.....

Peneliti,

ttd

Agung Kurniawan

NIM.11503241019

**B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : Nama, No dan kelas pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda *check* (✓).
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
6. Keterangan jawaban  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan guru	✓			

Perubahan jawaban:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan guru	✗		✓	

**-SELAMAT MENGERJAKAN-**

Nama :
No :
Kelas :



**C. INSTRUMEN PERCAYA DIRI**

Berikut ini sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan rasa percaya diri anda.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan saya.				
2	Saya yakin dapat menghadapi masalah dengan kemampuan sendiri.				
3	Saya tidak tahu kemampuan sendiri				
4	Saya mengalami kegagalan walau sudah yakin mampu melaksanakan				
5	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru				
6	Saya merasa yakin ketika dibantu teman dalam mengerjakan tugas				
7	Saya dapat membenarkan kesalahan orang lain				
8	Saya merasa sedih ketika melakukan kesalahan				
9	Saya dapat mengatakan "tidak" ketika tidak sependapat				
10	Saya takut pendapat yang akan saya utarakan salah				
11	Saya menceritakan perasaan yang dialami kepada teman atau guru Bimbingan dan Konseling (BK)				
12	Saya memendam perasaan sendiri				
13	Saya dapat mengerjakan tugas sendiri				
14	Saya merasa biasa saja ketika meminta bantuan kepada orang lain				
15	Saya percaya atas pekerjaan yang dilakukan				
16	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan bantuan orang lain				

## Lampiran 11. Instrumen Penelitian

17	Saya belajar dengan rajin supaya nilai saya bagus sehingga saya disukai oleh teman-teman saya				
18	Saya ingin berprestasi bukan karena ingin mendapatkan pujian				
19	Saya aktif dalam diskusi kelompok supaya terlihat pintar dan mendapat pujian dari teman-teman				
20	Saya melakukan peran saya dalam diskusi kelompok supaya dapat menyimpulkan apa yang sedang kami pelajari				
21	Saya ikut merasa senang ketika teman saya mendapat nilai tertinggi di kelas				
22	Saya merasa iri ketika teman saya meraih prestasi sedangkan saya tidak				
23	Saya mempunyai cita-cita dimasa depan				
24	Saya mempunyai rencana untuk jenjang pendidikan berikutnya				
25	Saya ragu akan keputusan yang diambil				
26	Saya butuh saran teman dalam menentukan sebuah keputusan.				
27	Saya merasa keputusan yang diambil tidak salah.				
28	Yakin mampu melaksanakan keputusan yang saya ambil				

**D. INSTRUMEN KESIAPAN MENTAL KERJA**

Berikut ini sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan kesiapan mental kerja anda.

No	Kesiapan Mental Kerja	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sangat tegang ketika sedang menyelesaikan pekerjaan				
2	Bila melakukan suatu pekerjaan, tangan saya sering merasa bergetar				
3	Saya merasa risau terhadap persolan yang saya hadapi				
4	Saya merasa bahwa saya telah berjuang sekuat tenaga untuk melawan rasa takut yang ada pada diri saya				
5	Saya tidak pernah risau terhadap suatu hal.				
6	Saya merasa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru saya kenal.				
7	Dalam lingkungan bengkel praktik, saya tidak pernah menghiraukan orang-orang disekitar saya, karena tujuan saya hanya praktik.				
8	Saya merasa sulit menghadapi orang-orang baru di lingkungan saya.				
9	Saya merasa kurang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik saat awal memulai suatu <i>job</i> .				
10	Saya merasa bisa berprestasi ketika pertama kali masuk ajaran baru di sekolah.				
11	Pengecekan mesin merupakan kebiasaan yang saya lakukan sebelum praktik.				
12	Memeriksa keadaan peralatan sebelum digunakan untuk praktik sudah biasa saya lakukan.				

## Lampiran 11. Instrumen Penelitian

13	Dalam praktik di bengkel saya selalu memakai pakaian praktik dan memperhatikan keselamatan kerja.				
14	Jika saya melihat teman menggunakan alat yang tidak semestinya diwaktu praktik, saya menegurnya.				
15	Saya selalu membersihkan bengkel dengan bersih setelah praktik.				
16	Saya berani mengganti alat yang saya rusakkan ketika saya pakai untuk praktik.				
17	Dalam menyelesaikan tugas individu saya menyuruh teman saya untuk mengerjakannya.				
18	Saya berusaha menyelesaikan tugas individu tepat pada waktunya.				
19	Tugas individu yang diberikan oleh guru kepada saya, selalusaya selesaikan dengan baik.				
20	Saya merasa jengkel apabila diberi soal ujian yang susah dikerjakan.				
21	Saya tidak senang jika saat praktik selalu diawasi oleh guru.				
22	Saya selalu mendengarkan dan membenahi kesalahan saat ditegur guru.				
23	Saya tidak suka mendapat teman praktik yang tidak terampil.				
24	Saya senang bekerja di bidang permesinan karena banyak melibatkan kerja fisik.				

**Terima kasih atas kerjasamanya.**

Lampiran 12. Data Penelitian

## Nilai Kejuruan Siswa Kelas Mesin ABC semester 1-5 SMK N 2 Wonosari

No Kendali	No Urut	Nama	Kelas	sem 1	Menggunakan peralatan pembandingan dan/atau alat ukur dasar	Menggunakan perkakas tangan	Menginterpretasikan sketsa	Menggunakan mesin untuk operasi dasar		sem 2	Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi	Menggunakan perkakas berteknologi/operasi digenggam	Membaca gambar teknik	Menggunakan mesin untuk operasi dasar
1	1	AGOENG BHAHTIARTAJA TRAJU WISENA	MA	sem 1	89	82	82	85		sem 2	92	78	79	84
2	2	AGUNG SANTOSO	MA	sem 1	92	87	85	85		sem 2	90	78	80	85
3	3	AGUS SETIAWAN	MA	sem 1	91	89	87	89		sem 2	88	80	81	85
4	4	AHMAD AFRIANTA	MA	sem 1	81	78	78	82		sem 2	85	78	76	81
5	5	ALFIAN YOGIE IRVAN SETIYAWAN	MA	sem 1	82	78	78	81		sem 2	88	78	77	81
6	6	ALIF NUR AHMAD FAUZI	MA	sem 1	83	82	78	81		sem 2	89	78	79	82
7	7	ANJAS WISNU PRAMUJA	MA	sem 1	87	89	82	86		sem 2	90	81	85	80
8	8	ARI DWINUGROHO	MA	sem 1	83	84	78	82		sem 2	91	78	77	80
9	9	CHRISNENDRA DHEA LESTARIANTO GIRI	MA	sem 1	92	88	86	89		sem 2	86	79	80	81
10	10	DANY HANDI PRASETYO	MA	sem 1	85	83	79	81		sem 2	93	78	78	81
11	11	DEFRI ADHE ANGGUNA	MA	sem 1	89	83	83	85		sem 2	91	80	80	81
12	12	DIDIT KUSWIRANTO	MA	sem 1	86	86	82	83		sem 2	90	81	77	79
13	13	DWI ISTIKOMAH	MA	sem 1	90	84	85	85		sem 2	86	86	80	79
14	14	ELIZARIO SOARES	MA	sem 1	89	88	84	85		sem 2	92	78	77	81
15	15	ERFAN DWI PRASETYO	MA	sem 1	92	89	86	86		sem 2	88	79	83	82
17	17	FEBRIYAN WAHID ISTANTO	MA	sem 1	91	88	85	85		sem 2	87	78	77	82
18	18	FERI YAYANG PRASETYO	MA	sem 1	86	82	82	82		sem 2	87	79	81	81
19	19	HARYANTO	MA	sem 1	87	84	82	85		sem 2	90	78	78	81
20	20	HENGKI ARISMA	MA	sem 1	88	85	85	87		sem 2	87	79	78	86
22	22	LIUK BENI NUGROHO	MA	sem 1	87	85	82	85		sem 2	84	78	82	82
24	24	RAHMAT MAULANA	MA	sem 1	91	89	85	89		sem 2	87	78	80	81
26	26	RIKI ADI PRATAMA	MA	sem 1	85	80	81	83		sem 2	90	79	78	79
27	27	SITI SUNDARI	MA	sem 1	88	87	88	86		sem 2	83	88	78	79
28	28	SURANTO	MA	sem 1	87	85	82	84		sem 2	87	79	78	80
32	1	ADHI BAYU PRAMUDYA	MB	sem 1	85	85	84	88		sem 2	89	80	80	80
33	2	ADITAMA FEBRIANTO	MB	sem 1	88	86	86	87		sem 2	94	81	80	81
34	3	AHMAD BENI PRASETYO	MB	sem 1	79	78	79	80		sem 2	91	78	79	82
36	5	AHMAD NUR ROKHIM	MB	sem 1	86	86	87	89		sem 2	83	78	80	81
37	6	ALFIN ADISUMA	MB	sem 1	87	87	87	90		sem 2	83	78	79	81
38	7	ALVIAN TRI PRABOWO	MB	sem 1	86	86	85	85		sem 2	88	80	80	79
39	8	ANDI ZULIANTO	MB	sem 1	87	86	87	85		sem 2	90	80	81	84
40	9	ANGGONO MARDIANTO	MB	sem 1	85	84	85	85		sem 2	84	78	78	79
41	10	ARIF HIDAYAT	MB	sem 1	84	84	83	83		sem 2	85	79	76	80
42	11	CHORI MUAZIS	MB	sem 1	85	83	84	84		sem 2	90	81	81	81
43	12	CHRISNA SETIAWAN	MB	sem 1	87	86	87	85		sem 2	90	81	83	84
46	15	DIAN WIDHI ATMOKO	MB	sem 1	88	87	88	86		sem 2	88	81	80	81
47	16	DIKKI ROHMADHANU	MB	sem 1	86	87	90	85		sem 2	86	80	79	84
50	19	HERLAMBAJANG JATI	MB	sem 1	87	86	86	87		sem 2	89	79	80	83
51	20	IRVAN ARIF PRASETYO	MB	sem 1	86	91	86	88		sem 2	87	78	87	87
52	21	ISNAN MAULANA	MB	sem 1	88	88	87	87		sem 2	85	81	80	82
53	22	MUHAMAD SOFYANTO	MB	sem 1	88	87	86	88		sem 2	90	78	80	83
54	23	MUHAMMAD KHASAN NUR ARIF	MB	sem 1	84	85	84	84		sem 2	87	78	76	82
55	24	MUHAMMAD RIDWAN RIFA'I	MB	sem 1	84	78	84	88		sem 2	84	79	79	82
56	25	RAHMAT TRI WAHYUDI	MB	sem 1	88	89	88	87		sem 2	82	78	85	82
57	26	RIAN NURSETYO EKO SAPUTRO	MB	sem 1	83	82	80	83		sem 2	87	78	80	83
58	27	SIDIK PRAKOSO	MB	sem 1	86	87	84	89		sem 2	87	79	76	81
59	28	TRI SURANTO	MB	sem 1	85	89	87	86		sem 2	85	82	79	83
60	29	YUSUP KURNIAWAN	MB	sem 1	87	85	87	90		sem 2	84	78	78	82
61	1	ALFIAN HIDAYAT	MC	sem 1	83	80	81	79		sem 2	86	78	78	80
62	2	ANDREAN SIDIK WICAKSANA	MC	sem 1	88	90	87	86		sem 2	88	81	85	80
63	3	ANTON WAHYU PERMADI	MC	sem 1	81	81	79	79		sem 2	83	78	77	79
64	4	APRIZAL DWI KRISNA	MC	sem 1	87	86	84	84		sem 2	86	79	82	83
65	5	ARI DWIFITRIYANTO	MC	sem 1	81	87	80	78		sem 2	84	80	80	80
66	6	ARI SETYAWAN	MC	sem 1	89	88	87	86		sem 2	91	81	85	83
67	7	BURHAN DWI ANJASMARA	MC	sem 1	82	78	80	78		sem 2	83	81	84	84
68	8	CANDRA TYAS SARAGIH	MC	sem 1	80	79	82	78		sem 2	87	78	77	82
69	9	DWI CAHYONO	MC	sem 1	83	85	82	82		sem 2	85	81	78	81
70	10	ENDI SURYANTO	MC	sem 1	81	81	79	78		sem 2	88	78	78	81
71	11	ERYK EKA WAHYU WIDODO	MC	sem 1	80	81	80	78		sem 2	84	79	81	80
72	12	FEBRIANSYAH ALFI KRISTAMTO	MC	sem 1	81	82	79	78		sem 2	92	78	76	79
73	13	FERI YULI SETIAWAN	MC	sem 1	81	84	79	78		sem 2	90	79	82	82
74	14	GANJAR SEPTIAN	MC	sem 1	84	86	83	81		sem 2	91	79	85	80
75	15	HANDRIYANTO	MC	sem 1	81	81	84	78		sem 2	89	79	82	81
76	16	HERVINDA AJI NURRAHMAD	MC	sem 1	81	81	79	78		sem 2	82	78	77	81
77	17	IBNU ADIB ADIKA	MC	sem 1	80	80	78	83		sem 2	88	79	82	84
78	18	KABUL TRIANTO	MC	sem 1	82	80	79	81		sem 2	82	81	80	81
79	19	KUNCORO	MC	sem 1	82	81	81	80		sem 2	82	82	78	80
80	20	LORENDRA MAHANDHIKA	MC	sem 1	87	85	85	86		sem 2	87	83	89	81
81	21	MARCUS NANANG SETYAWAN	MC	sem 1	87	91	89	86		sem 2	94	82	89	81
82	22	NANANG PRASETYA	MC	sem 1	80	81	79	78		sem 2	85	80	79	80
83	23	PANJI IRAWAN	MC	sem 1	82	78	79	78		sem 2	81	78	77	80
88	28	SAIFUL FAHYUDI	MC	sem 1	86	84	84	84		sem 2	91	80	84	84

	sem 3		Menjelaskan proses dasar perilaku logam	Menerapkan keselamatan dan keamanan kerja (K3)	Melaksanakan penanganan material secara manual	Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut	Melakukan pekerjaan dengan mesin frais	Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda	Memprogram mesin NC/CNC (dasar)	Mulok: Menggambar dengan sistem CAD		sem 4	Dasar kekuatan bahan dan komponen mesin	Dasar kelistrikan dan konversi energi	Menjelaskan proses dasar teknik mesin	Memprogram CNC dasar	Melakukan pekerjaan mesin bubut	Melakukan pekerjaan Mesin frais	Menggerinda pahat dan alat potong
	sem 3	81	78	79	80	79	82	81	79			sem 4	79	83	77	83	95	85	87
	sem 3	85	77	82	83	80	88	83	80			sem 4	81	80	77	83	88	83	89
	sem 3	80	82	83	86	80	80	93	80			sem 4	79	82	89	90	93	83	93
	sem 3	82	81	79	78	80	78	79	75			sem 4	75	86	77	82	92	82	84
	sem 3	78	76	79	78	80	80	78	76			sem 4	75	77	75	79	87	82	85
	sem 3	82	76	82	81	79	88	78	77			sem 4	79	81	77	83	92	83	88
	sem 3	82	79	83	83	79	80	88	84			sem 4	79	79	81	85	91	84	87
	sem 3	83	77	83	78	78	80	79	75			sem 4	77	86	77	83	94	85	89
	sem 3	80	80	83	82	82	78	85	85			sem 4	79	80	82	81	92	85	94
	sem 3	86	83	80	80	79	80	80	83			sem 4	79	81	77	86	96	91	83
	sem 3	82	77	83	83	78	81	84	77			sem 4	76	80	75	82	94	81	92
	sem 3	80	80	85	81	78	80	79	78			sem 4	76	82	76	80	89	86	86
	sem 3	77	81	79	85	83	88	79	78			sem 4	80	79	75	79	95	85	90
	sem 3	80	82	82	78	82	83	80	75			sem 4	80	81	77	94	91	91	90
	sem 3	80	78	83	80	83	83	80	84			sem 4	82	81	86	88	92	89	85
	sem 3	82	80	83	85	78	79	81	84			sem 4	80	75	91	79	91	89	81
	sem 3	77	76	79	78	81	81	79	79			sem 4	75	81	75	79	93	84	87
	sem 3	80	80	80	79	79	79	81	79			sem 4	79	84	75	79	89	85	91
	sem 3	80	83	82	79	79	89	81	78			sem 4	78	82	76	82	93	88	91
	sem 3	81	78	86	82	82	83	85	80			sem 4	78	87	84	99	96	91	85
	sem 3	82	77	86	79	78	81	81	86			sem 4	80	82	76	82	84	84	84
	sem 3	83	82	80	79	79	81	85	83			sem 4	77	84	77	96	88	81	88
	sem 3	83	84	80	79	80	81	82	75			sem 4	78	75	81	81	92	81	90
	sem 3	82	81	82	79	81	79	81	82			sem 4	78	79	75	79	89	86	90
	sem 3	78	76	84	80	81	82	85	84			sem 4	80	82	79	92	94	94	87
	sem 3	78	76	84	83	78	80	87	85			sem 4	77	84	85	85	92	88	91
	sem 3	75	76	79	78	79	80	79	77			sem 4	77	76	75	80	90	91	82
	sem 3	78	78	79	78	79	80	90	79			sem 4	75	85	87	91	90	83	86
	sem 3	80	76	80	80	78	81	79	81			sem 4	80	77	75	79	95	83	89
	sem 3	77	75	82	81	79	81	81	87			sem 4	76	82	76	82	96	85	88
	sem 3	80	76	83	81	80	79	83	77			sem 4	78	79	86	91	92	79	87
	sem 3	75	77	80	79	79	78	78	87			sem 4	75	76	75	79	86	79	83
	sem 3	77	76	85	78	79	81	79	82			sem 4	78	75	75	79	89	90	88
	sem 3	75	81	83	85	80	80	87	80			sem 4	76	78	77	83	89	89	90
	sem 3	79	79	83	83	80	90	85	81			sem 4	76	81	77	82	96	92	91
	sem 3	80	79	86	81	80	80	79	78			sem 4	76	76	76	79	90	84	93
	sem 3	78	76	80	78	79	80	78	87			sem 4	78	77	75	88	94	91	88
	sem 3	82	75	87	87	82	80	93	80			sem 4	82	79	84	82	94	87	88
	sem 3	76	79	89	84	79	82	94	82			sem 4	76	83	82	96	97	96	92
	sem 3	75	76	82	79	82	80	79	79			sem 4	75	78	77	79	90	86	91
	sem 3	79	77	82	84	78	82	79	83			sem 4	78	76	78	88	94	86	93
	sem 3	75	75	79	83	78	80	79	83			sem 4	75	81	78	79	83	91	91
	sem 3	77	75	83	81	82	81	83	82			sem 4	75	81	76	89	94	79	89
	sem 3	75	78	84	78	78	80	81	83			sem 4	75	78	76	79	90	78	93
	sem 3	79	77	82	79	87	82	78	85			sem 4	77	81	82	88	92	89	87
	sem 3	77	77	80	79	79	82	89	83			sem 4	75	79	77	82	88	92	89
	sem 3	81	79	82	79	81	84	84	82			sem 4	78	82	85	82	97	89	89
	sem 3	80	76	79	80	79	81	85	80			sem 4	77	79	80	83	93	87	92
	sem 3	77	76	80	79	82	79	82	81			sem 4	79	77	75	80	90	81	87
	sem 3	82	84	83	88	83	88	93	82			sem 4	81	78	87	91	94	84	85
	sem 3	80	80	86	78	78	81	83	81			sem 4	81	79	75	86	88	83	89
	sem 3	79	79	83	80	80	84	83	82			sem 4	82	79	79	83	87	87	90
	sem 3	81	83	82	84	83	87	81	76			sem 4	82	78	82	91	91	88	87
	sem 3	77	80	82	80	81	80	88	77			sem 4	79	84	79	79	92	93	94
	sem 3	78	81	83	78	80	80	79	80			sem 4	82	82	79	85	95	81	87
	sem 3	78	81	80	79	78	80	79	77			sem 4	80	77	80	79	88	78	86
	sem 3	78	77	83	81	78	80	78	75			sem 4	80	79	76	83	90	83	85
	sem 3	76	77	79	79	81	81	78	76			sem 4	77	75	77	80	91	89	85
	sem 3	78	83	80	78	79	88	80	77			sem 4	79	78	77	82	94	82	87
	sem 3	78	77	79	82	79	80	79	75			sem 4	75	78	78	79	88	79	87
	sem 3	80	82	85	80	80	82	87	81			sem 4	81	82	78	95	96	81	86
	sem 3	77	76	82	85	85	82	89	79			sem 4	79	80	78	79	95	86	86
	sem 3	77	76	79	80	83	80	80	79			sem 4	77	79	75	85	96	83	88
	sem 3	75	79	82	80	78	79	79	78			sem 4	77	75	75	79	90	86	91
	sem 3	76	79	79	80	78	80	86	86			sem 4	78	79	77	82	93	90	87
	sem 3	79	82	80	81	80	81	91	83			sem 4	76	78	89	87	94	86	90
	sem 3	76	77	79	78	80	80	83	78			sem 4	77	75	77	82	89	83	87
	sem 3	76	78	85	84	80	81	82	82			sem 4	76	76	78	79	93	88	90
	sem 3	77	77	85	84	87	84	91	80			sem 4	83	77	85	99	94	90	90
	sem 3	75	80	82	78	81	78	80	78			sem 4	77	75	75	79	84	83	87
	sem 3	78	80	83	80	79	83	84	77			sem 4	82	78	76	83	89	85	91
	sem 3	79	77	80	86	79	81	88	84			sem 4	81	79	87	82	94	88	91

Mulok: Menggambar dengan sistem CAD		sem 5	Melakukan pekerjaan mesin gerinda	Menggunakan mesin bubut (kompleks)	Memfrais (kompleks)	Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)	Mengoperasikan mesin NC/CNC (dasar)		rata-rata
83		sem 5	87	85	79	88	81		82.8
83		sem 5	86	86	87	95	89		84.3
85		sem 5	83	86	86	88	89		85.5
76		sem 5	80	84	85	82	84		80.7
77		sem 5	80	80	80	79	81		79.5
78		sem 5	85	83	80	83	89		81.9
83		sem 5	85	87	85	98	89		84.5
76		sem 5	82	81	86	90	87		82
80		sem 5	85	85	82	95	90		84.3
83		sem 5	85	86	80	86	89		83.2
81		sem 5	84	81	87	90	87		83
82		sem 5	85	82	82	93	87		82.5
78		sem 5	88	87	82	97	90		83.8
74		sem 5	87	86	85	87	89		83.7
83		sem 5	86	82	86	95	89		84.8
84		sem 5	83	80	80	80	86		82.9
82		sem 5	81	80	82	90	83		81.5
74		sem 5	83	84	85	88	90		82.3
81		sem 5	86	84	80	91	89		83.7
80		sem 5	86	87	80	96	89		84.8
75		sem 5	87	88	80	86	86		82.9
82		sem 5	85	84	80	91	87		83
74		sem 5	83	84	80	89	90		82.7
80		sem 5	81	82	82	79	83		81.8
80		sem 5	87	84	82	90	90		84.3
81		sem 5	81	82	80	94	90		84.3
77		sem 5	79	80	79	79	83		79.9
75		sem 5	86	86	86	91	89		83.5
80		sem 5	86	86	79	89	88		82.5
88		sem 5	85	84	82	93	89		83.3
81		sem 5	86	86	80	95	89		83.7
82		sem 5	82	79	79	85	88		80.7
80		sem 5	85	85	83	89	89		81.9
75		sem 5	86	85	85	95	89		83.3
80		sem 5	88	87	80	91	90		84.7
75		sem 5	84	86	80	90	89		82.7
81		sem 5	85	82	79	95	88		83.2
85		sem 5	83	84	82	93	90		84.7
82		sem 5	83	84	86	96	91		86.1
76		sem 5	84	83	82	89	88		82.3
82		sem 5	80	84	80	89	89		83.5
79		sem 5	83	81	80	90	89		81.8
81		sem 5	85	81	80	91	90		82.5
78		sem 5	87	87	80	87	88		82.5
80		sem 5	85	83	80	89	88		83
76		sem 5	85	80	82	85	89		82.6
78		sem 5	84	82	79	87	89		83.8
82		sem 5	87	86	82	92	89		83.5
80		sem 5	83	80	79	85	83		80.7
82		sem 5	86	88	85	99	89		86.1
83		sem 5	84	79	80	95	89		81.9
79		sem 5	85	84	80	87	90		83.2
76		sem 5	85	85	82	90	89		83.2
83		sem 5	82	84	85	93	89		84.5
80		sem 5	83	84	80	95	89		82.5
77		sem 5	82	85	85	87	88		80.9
79		sem 5	85	87	80	89	88		81.8
80		sem 5	82	84	85	84	87		80.9
75		sem 5	86	87	80	95	90		82
78		sem 5	83	87	85	86	90		80.9
75		sem 5	85	87	80	94	89		83.5
81		sem 5	84	85	82	96	87		83.5
76		sem 5	82	82	80	87	89		81.7
78		sem 5	81	84	82	87	88		80.7
79		sem 5	85	86	80	90	85		82.3
79		sem 5	86	84	82	90	87		83.2
77		sem 5	84	81	80	95	89		81.2
83		sem 5	85	84	80	87	87		83.3
87		sem 5	83	85	85	94	89		86.4
74		sem 5	85	83	79	80	79		79.8
76		sem 5	80	85	80	85	88		81.2
85		sem 5	87	86	85	98	88		84.8

## Lampiran 12. Data Penelitian

## RASA PERCAYA DIRI

			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20
1	AGOENG BHAHTIARTA TRAJU WISENA	MA	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
2	AGUNG SANTOSO	MA	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	1	3	3	4
3	AGUS SETIAWAN	MA	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2
4	AHMAD AFRIANTA	MA	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3
5	ALFIAN YOGIE IRVAN SETIYAWAN	MA	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4
6	ALIF NUR AHMAD FAUZI	MA	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2
7	ANJAS WISNU PRAMUJA	MA	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3
8	ARI DWINUGROHO	MA	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	1	4	2	1	4	3
9	CHRISNENDRA DHEA LESTARIANTO GIRI	MA	4	4	4	4	4	1	3	3	1	1	2	1	4	1	2	1	1	4	4
10	DANY HANDI PRASETYO	MA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3
11	DEFRI ADHE ANGGUNA	MA	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2
12	DIDIT KUSWIRANTO	MA	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
13	DWI ISTIKOMAH	MA	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
14	ELIZARIO SOARES	MA	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
15	ERFAN DWI PRASETYO	MA	4	4	1	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2
17	FEBRIYAN WAHID ISTANTO	MA	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4
18	FERI YAYANG PRASETYO	MA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
19	HARYANTO	MA	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
20	HENGKI ARISMA	MA	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
22	LILIK BENI NUGROHO	MA	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
24	RAHMAT MAULANA	MA	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4
26	RIKI ADI PRATAMA	MA	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2
27	SITI SUNDARI	MA	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2
28	SURANTO	MA	4	3	4	3	1	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4
1	ADHI BAYU PRAMUDYA	MB	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3
2	ADITAMA FEBRIANTO	MB	4	4	3	2	4	3	1	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3
3	AHMAD BENI PRASETYO	MB	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4
5	AHMAD NUR ROKHIM	MB	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
6	ALFIN ADISUMA	MB	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
7	ALVIAN TRI PRABOWO	MB	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3
8	ANDI ZULIANTO	MB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	3
9	ANGGONO MARDIANTO	MB	3	3	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
10	ARIF HIDAYAT	MB	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
11	CHORI MUAZIS	MB	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	1	4	3
12	CHRISNA SETIAWAN	MB	4	4	4	1	4	2	1	3	4	4	3	4	1	3	4	3	1	4	1
15	DIAN WIDHI ATMOKO	MB	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3
16	DIKKI ROHMADHANU	MB	4	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3
19	HERLAMBAJ JATI	MB	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2
20	IRVAN ARIF PRASETIYO	MB	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3
21	ISNAN MAULANA	MB	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
22	MUHAMAD SOFYANTO	MB	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
23	MUHAMMAD KHASAN NUR ARIF	MB	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
24	MUHAMMAD RIDWAN RIFA'I	MB	3	2	3	2	1	3	2	3	2	4	4	3	1	2	3	3	2	2	1
25	RAHMAT TRI WAHYUDI	MB	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
26	RIAN NURSETYO EKO SAPUTRO	MB	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
27	SIDIK PRAKOSO	MB	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
28	TRI SURANTO	MB	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
29	YUSUP KURNIAWAN	MB	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	2
1	ALFIAN HIDAYAT	MC	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4
2	ANDREAN SIDIK WICAKSANA	MC	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3
3	ANTON WAHYU PERMADI	MC	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
4	APRIZAL DWI KRISNA	MC	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3
5	ARI DWIFITRIYANTO	MC	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	1	4	4
6	ARI SETYAWAN	MC	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4
7	BURHAN DWI ANJASMARA	MC	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
8	CANDRA TYAS SARAGIH	MC	4	4	4	3	1	1	3	3	3	2	1	1	2	4	3	1	4	4	3
9	DWI CAHYONO	MC	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
10	ENDI SURYANTO	MC	4	3	3	4	3	1	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4
11	ERYK EKA WAHYU WIDODO	MC	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4
12	FEBRIANSYAH ALFI KRISTAMTO	MC	4	3	1	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
13	FERI YULI SETIAWAN	MC	4	3	1	2	4	4	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1
14	GANJAR SEPTIAN	MC	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2
15	HANDRIYANTO	MC	3	4	2	1	4	1	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	4	2
16	HERVINDA AJI NURRAHMAD	MC	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	4	4
17	IBNU ADIB ADIKA	MC	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3
18	KABUL TRIANTO	MC	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
19	KUNCORO	MC	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
20	LORENDRA MAHANDHIKA	MC	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3
21	MARCUS NANANG SETYAWAN	MC	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3
22	NANANG PRASETYA	MC	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2
23	PANJI IRAWAN	MC	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4
28	SAIFUL FAHYUDI	MC	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	1	4	2	1	4	1



21	22	23	24	25	26	27	28	29	
2	3	3	2	3	3	3	4	3	85
3	4	4	4	3	4	3	4	4	86
3	4	3	3	2	3	4	3	3	83
3	2	3	3	4	4	3	3	4	90
4	4	4	4	3	2	3	3	4	88
4	4	2	4	4	3	3	2	3	88
4	4	4	3	3	3	3	4	4	89
3	3	4	4	4	3	3	3	3	85
4	3	2	4	4	4	4	3	3	80
3	4	2	3	3	4	3	4	3	90
3	3	4	4	3	3	2	3	3	83
3	3	4	3	3	2	3	3	3	84
3	4	3	3	4	3	3	3	4	90
3	4	2	4	2	3	4	2	3	93
4	4	4	3	3	3	3	3	3	87
3	3	4	3	3	4	4	3	3	83
3	4	4	3	3	3	2	3	3	89
2	3	3	3	4	3	3	3	3	85
4	4	3	3	3	3	3	3	4	81
3	3	3	4	4	3	3	2	3	83
3	3	3	4	4	3	3	3	3	87
4	4	2	2	4	4	3	3	3	88
2	3	3	3	3	4	3	3	3	86
4	3	4	4	4	3	3	3	3	94
3	3	4	4	4	4	3	2	3	89
3	3	2	3	2	2	3	2	3	76
3	3	3	4	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	3	3	3	2	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	4	3	3	4	3	4	3	91
3	4	2	4	3	4	3	2	3	82
3	3	2	4	3	3	3	3	2	77
3	3	3	4	2	3	3	3	3	81
3	4	4	4	4	3	3	3	4	85
4	2	3	4	4	4	4	2	4	86
3	3	3	4	4	3	3	3	3	84
3	3	2	3	2	2	3	3	2	75
3	3	4	3	3	2	3	3	3	77
3	3	3	4	4	4	4	1	4	90
3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
3	3	2	4	3	3	3	3	3	80
4	3	3	4	3	3	3	2	3	89
4	3	1	4	3	3	3	2	4	73
3	3	2	3	3	2	3	3	3	79
3	3	3	3	2	3	3	3	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	4	3	2	3	3	3	78
3	2	3	4	4	3	3	3	3	82
3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
3	4	3	4	3	3	4	1	4	84
2	2	4	3	4	4	3	3	3	96
4	4	3	3	3	4	3	3	4	91
4	3	4	4	3	4	3	3	4	94
3	3	2	4	4	4	3	3	2	91
3	2	2	3	2	3	4	3	3	72
4	4	2	4	3	4	3	4	4	83
3	3	3	4	4	3	3	3	3	80
4	3	4	4	3	4	3	3	4	87
4	2	3	4	1	4	4	4	4	95
4	3	4	4	3	3	4	4	4	96
3	1	4	4	4	3	2	4	3	82
4	3	2	4	4	3	3	3	4	90
3	4	2	4	3	2	4	3	4	75
3	3	3	4	2	3	3	3	3	79
3	3	3	4	4	3	4	2	3	85
4	4	3	4	4	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
3	3	3	4	3	3	3	3	3	91
4	3	2	4	4	4	3	3	3	92
4	3	3	2	3	3	2	2	3	74
3	2	2	4	3	3	3	2	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	95

j

## Lampiran 12. Data Penelitian

## KESIAPAN MENTAL KERJA

			1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21
1	AGOENG BHAHTIARTA TRAJU WISENA	MA	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	1	2	4	3	1	3	4	4
2	AGUNG SANTOSO	MA	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	AGUS SETIAWAN	MA	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
4	AHMAD AFRIANTA	MA	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2
5	ALFIAN YOGIE IRVAN SETIYAWAN	MA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	ALIF NUR AHMAD FAUZI	MA	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
7	ANJAS WISNU PRAMUJA	MA	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	4	4
8	ARI DWINUGROHO	MA	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
9	CHRISNENDRA DHEA LESTARIANTO GIRI	MA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
10	DANY HANDI PRASETJO	MA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	DEFRI ADHE ANGGUNA	MA	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
12	DIDIT KUSWIRANTO	MA	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
13	DWI ISTIKOMAH	MA	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4
14	ELIZARIO SOARES	MA	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3
15	ERFAN DWI PRASETJO	MA	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3
17	FEBRIYAN WAHID ISTANTO	MA	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3
18	FERI YAYANG PRASETJO	MA	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3
19	HARYANTO	MA	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4
20	HENGKI ARISMA	MA	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4
22	LILIK BENI NUGROHO	MA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
24	RAHMAT MAULANA	MA	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
26	RIKI ADI PRATAMA	MA	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	4
27	SITI SUNDARI	MA	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3
28	SURANTO	MA	4	3	3	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
1	ADHI BAYU PRAMUDYA	MB	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	ADITAMA FEBRIANTO	MB	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	AHMAD BENI PRASETJO	MB	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	AHMAD NUR ROKHIM	MB	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	ALFIN ADISUMA	MB	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
7	ALVIAN TRI PRABOWO	MB	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
8	ANDI ZULIANTO	MB	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
9	ANGGONO MARDIANTO	MB	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
10	ARIF HIDAYAT	MB	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3
11	CHORI MUAZIS	MB	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4
12	CHRISNA SETIAWAN	MB	3	4	1	4	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	DIAN WIDHI ATMOKO	MB	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
16	DIKKI ROHMADHANU	MB	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	HERLAMBAJ JATI	MB	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
20	IRVAN ARIF PRASETIYO	MB	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
21	ISNAN MAULANA	MB	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
22	MUHAMAD SOFYANTO	MB	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2
23	MUHAMMAD KHASAN NUR ARIF	MB	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
24	MUHAMMAD RIDWAN RIFA'I	MB	3	3	3	4	2	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4
25	RAHMAT TRI WAHYUDI	MB	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	RIAN NURSEYO EKO SAPUTRO	MB	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
27	SIDIK PRAKOSO	MB	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	TRI SURANTO	MB	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
1	YUSUP KURNIAWAN	MB	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
29	ALFIAN HIDAYAT	MC	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2
2	ANDREAN SIDIK WICAKSANA	MC	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4
3	ANTON WAHYU PERMADI	MC	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
4	APRIZAL DWI KRISNA	MC	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4
5	ARI DWIFITRIYANTO	MC	4	2	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	ARI SETYAWAN	MC	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4
7	BURHAN DWI ANJASMARA	MC	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2
8	CANDRA TYAS SARAGIH	MC	3	3	2	4	2	4	3	1	1	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3
9	DWI CAHYONO	MC	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3
10	ENDI SURYANTO	MC	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
11	ERYK EKA WAHYU WIDODO	MC	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
12	FEBRIANSYAH ALFI KRISTAMTO	MC	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4
13	FERI YULI SETIAWAN	MC	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4
14	GANJAR SEPTIAN	MC	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
15	HANDRIYANTO	MC	2	1	2	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4
16	HERVINDA AJI NURRAHMAD	MC	3	2	2	4	2	1	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3
17	IBNU ADIB ADIKA	MC	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3
18	KABUL TRIANTO	MC	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	KUNCORO	MC	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	LORENDRA MAHANDHIKA	MC	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
21	MARCUS NANANG SETYAWAN	MC	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	NANANG PRASETYA	MC	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
23	PANJI IRAWAN	MC	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3
28	SAIFUL FAHYUDI	MC	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

22	23	24	25	26	
2	4	4	3	3	74
4	3	3	2	3	79
3	3	3	3	3	77
3	3	2	4	4	78
3	3	3	3	3	72
3	4	2	2	4	75
2	3	3	3	2	75
3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	4	73
3	3	3	3	3	72
3	3	4	3	4	77
3	3	2	3	2	80
4	3	3	4	4	80
4	3	4	4	3	76
4	4	3	4	4	81
4	2	4	3	4	75
2	3	2	3	4	74
3	2	3	3	4	75
3	3	3	4	3	74
3	3	3	3	3	73
2	3	3	3	2	71
1	3	3	3	4	75
4	3	4	3	1	70
3	4	3	1	3	76
3	3	4	3	4	80
3	3	3	3	4	70
3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	67
2	3	4	3	3	75
3	3	3	3	3	71
2	4	3	4	4	75
1	2	3	2	4	66
2	3	4	3	4	77
1	4	4	1	4	77
1	3	3	3	3	70
3	4	4	4	4	83
2	2	3	2	3	62
3	3	4	3	3	82
3	3	3	3	2	68
3	3	4	3	3	74
3	3	3	3	4	74
1	4	4	4	4	77
2	2	3	2	3	62
3	2	3	3	3	72
2	3	3	2	3	68
2	3	3	2	4	68
3	2	3	2	2	73
4	3	4	3	2	76
3	2	3	4	2	74
4	4	4	1	4	84
3	2	4	3	4	76
4	3	4	4	3	85
4	2	3	4	4	79
1	1	3	3	3	66
4	1	4	4	4	71
2	1	4	1	3	66
4	3	4	3	4	84
3	3	3	3	4	76
3	3	2	4	3	74
4	3	4	3	4	79
3	3	3	3	3	72
2	1	2	1	3	65
1	1	3	3	3	67
3	3	4	3	3	75
3	3	4	3	4	83
3	3	3	3	3	70
2	3	4	3	3	77
2	3	4	3	4	82
2	1	3	2	3	62
3	4	3	3	3	72
4	4	4	1	4	87

j

## Lampiran 13. Deskripsi Data

**DATA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN YANG TELAH DISORTIR DARI KECIL KE BESAR**

79.5	81.9	83.0	83.7
79.8	81.9	83.0	83.8
79.9	82.0	83.0	83.8
80.7	82.0	83.2	84.3
80.7	82.3	83.2	84.3
80.7	82.3	83.2	84.3
80.7	82.3	83.2	84.3
80.9	82.5	83.2	84.5
80.9	82.5	83.3	84.5
80.9	82.5	83.3	84.7
81.2	82.5	83.3	84.7
81.2	82.5	83.5	84.8
81.5	82.6	83.5	84.8
81.7	82.7	83.5	84.8
81.8	82.7	83.5	85.5
81.8	82.8	83.5	86.1
81.8	82.9	83.7	86.1
81.9	82.9	83.7	86.4

**MEAN = 82,9****NILAI MIN = 79.5****NILAI MAX = 86.4****JUMLAH KELAS = 7**

**PANJANG KELAS = (MAX – MIN)/7**  
**= (86.4 – 79.5)/7**  
**= 0,9**

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Relatif Komulatif (%)
79.5-80.4	3	3	4.17	4.17
80.5-81.4	9	12	12.50	16.67
81.5-82.4	13	25	18.06	34.72
82.5-83.4	22	47	30.56	65.28
83.5-84.4	14	61	19.44	84.72
84.5-85.4	7	68	9.72	94.44
85.5-87.4	4	72	5.56	100.00

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$'b = 82.5 - 0.5 = 82$$

$$'p = 1$$

$$'b_1 = 22 - 13 = 9$$

$$'b_2 = 22 - 14 = 8$$

$$Mo = 82 + 1 \left( \frac{9}{9+8} \right) = 82.5$$

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$'b = 82.5 - 0.5 = 82$$

$$'p = 1$$

$$'n = 72$$

$$F = 25$$

$$'f = 22$$

$$Md = 82 + 1 \left( \frac{\frac{1}{2}72 - 25}{22} \right)$$

$$Md = 82,5$$

## Lampiran 13. Deskripsi Data

## DATA RASA PERCAYA DIRI YANG TELAH DISORTIR DARI KECIL KE BESAR

72	80	85	90
73	81	85	90
74	81	85	90
75	81	85	90
75	82	85	90
75	82	86	90
75	82	86	91
76	82	86	91
77	82	87	91
77	83	87	91
77	83	87	92
78	83	88	93
78	83	88	94
78	83	88	94
79	84	89	95
79	84	89	95
80	84	89	96
80	85	89	96

NILAI MIN = 72

NILAI MAX = 96

JUMLAH KELAS = 7

PANJANG KELAS =  $(\text{MAX} - \text{MIN})/7$   
 $= (96 - 72)/7$   
 $= 4$

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Relatif Komulatif (%)
70-73	2	2	2.78	2.78
74-77	9	11	12.50	15.28
78-81	11	22	15.28	30.56
82-85	19	41	26.39	56.94
86-89	13	54	18.06	75.00
90-93	12	66	16.67	91.67
94-97	6	72	8.33	100.00

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$'b = 82 - 0.5 = 81,5$$

$$'p = 4$$

$$'b_1 = 19 - 11 = 8$$

$$'b_2 = 19 - 13 = 6$$

$$Mo = 81,5 + 4 \left( \frac{8}{8+6} \right) = 84$$

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$'b = 82 - 0.5 = 81,5$$

$$'p = 4$$

$$'n = 72$$

$$F = 22$$

$$'f = 19$$

$$Md = 81,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot 72 - 22}{19} \right)$$

$$Md = 84$$

## Lampiran 13. Deskripsi Data

**DATA KESIAPAN MENTAL KERJA YANG TELAH DISORTIR DARI KECIL KE BESAR**

62	71	75	77
62	71	75	77
62	71	75	78
65	72	75	79
66	72	75	79
66	72	75	79
66	72	75	80
67	72	75	80
67	73	76	80
68	73	76	81
68	73	76	82
68	74	76	82
70	74	76	83
70	74	76	83
70	74	77	84
70	74	77	84
70	74	77	85
71	74	77	87

NILAI MIN = 62

NILAI MAX = 87

JUMLAH KELAS = 7

PANJANG KELAS =  $\frac{(MAX - MIN)}{7}$   
 $= \frac{(87 - 62)}{7}$   
 $= 4$

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Ref.	Frekuensi Ref. Kom.
60-63	3	3	4.17	4.17
64-67	6	9	8.33	12.50
68-71	12	21	16.67	29.17
72-75	23	44	31.94	61.11
76-79	16	60	22.22	83.33
80-83	8	68	11.11	94.44
84-87	4	72	5.56	100.00

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$'b = 72 - 0.5 = 71,5$$

$$'p = 4$$

$$'b_1 = 23 - 12 = 11$$

$$'b_2 = 23 - 16 = 7$$

$$Mo = 71,5 + 4 \left( \frac{11}{11 + 7} \right) = 74$$

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$'b = 72 - 0.5 = 71,5$$

$$'p = 4$$

$$'n = 72$$

$$F = 21$$

$$'f = 23$$

$$Md = 72,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot 72 - 21}{23} \right)$$

$$Md = 74$$

## Lampiran 13. Deskripsi Data

## STANDAR DEVIASI

## PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN (X1)

Kelas Interval	$f_i$	$x_i$	$\bar{x}$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
79.5-80.4	3	79.95	82.9	-2.95	8.7025	26.1075
80.5-81.4	9	80.95	82.9	-1.95	3.8025	34.2225
81.5-82.4	13	81.95	82.9	-0.95	0.9025	11.7325
82.5-83.4	22	82.95	82.9	0.05	0.0025	0.055
83.5-84.4	14	83.95	82.9	1.05	1.1025	15.435
84.5-85.4	7	84.95	82.9	2.05	4.2025	29.4175
85.5-87.4	4	86.45	82.9	3.55	12.6025	50.41
	72					167.38

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{167.38}{72-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{167.38}{71}} \\
 &= 1.535404
 \end{aligned}$$

## RASA PERCAYA DIRI (X2)

Kelas Interval	$f_i$	$x_i$	$\bar{x}$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
70-73	2	71.5	84.5	-13	169	338
74-77	9	75.5	84.5	-9	81	729
78-81	11	79.5	84.5	-5	25	275
82-85	19	83.5	84.5	-1	1	19
86-89	13	87.5	84.5	3	9	117
90-93	12	91.5	84.5	7	49	588
94-97	6	95.5	84.5	11	121	726
	72					2792

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2792}{72-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2792}{71}} = 6.270880613
 \end{aligned}$$

## Lampiran 13. Deskripsi Data

KESIAPAN MENTAL KERJA (Y)

Kelas Interval	$f_i$	$x_i$	$\bar{x}$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
60-63	3	61.5	74.2	-12.7	161.29	483.87
64-67	6	65.5	74.2	-8.7	75.69	454.14
68-71	12	69.5	74.2	-4.7	22.09	265.08
72-75	23	73.5	74.2	-0.7	0.49	11.27
76-79	16	77.5	74.2	3.3	10.89	174.24
80-83	8	81.5	74.2	7.3	53.29	426.32
84-87	4	85.5	74.2	11.3	127.69	510.76
	72					2325.68

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2325.68}{72-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2325.68}{71}} \\
 &= 5.723290691
 \end{aligned}$$

Data masing-masing variabel akan dikategorikan menjadi lima golongan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sangat Rendah : skor < ( $M_i - 1,5 SD_i$ )
- Rendah : ( $M_i - 1,5 SD_i$ ) ≤ skor < ( $M_i - 0,5 SD_i$ )
- Sedang : ( $M_i - 0,5 SD_i$ ) ≤ skor < ( $M_i + 0,5 SD_i$ )
- Tinggi : ( $M_i + 0,5 SD_i$ ) ≤ skor < ( $M_i + 1,5 SD_i$ )
- Sangat Tinggi : skor ≥ ( $M_i + 1,5 SD_i$ )

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

VAR	Max	Min	Sdi	Mi
MPK	100	0	16.66667	50
PD	112	28	14	70
KMK	96	24	12	60



## Lampiran 13. Deskripsi Data

## Klasikasi Frekuensi Nilai Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan

No.	Interval	Kategori	Frek. Abs.	Frek. Ref.
1	0 sampai < 25	Sangat Rendah	0	0%
2	≥ 25 sampai < 41,67	Rendah	0	0%
3	≥ 41,67 sampai < 58,33	Sedang	0	0%
4	≥ 58,33 sampai < 75	Tinggi	0	0%
5	≥ 75 sampai 10	Sangat Tinggi	72	100%

## . Klasikasi Frekuensi Variabel Rasa Percaya Diri

No.	Interval	Kategori	Frek. Abs.	Frek. Ref.
1	28 sampai < 49	Sangat Rendah	0	0%
2	≥ 49 sampai < 63	Rendah	0	0%
3	≥ 63 sampai < 77	Sedang	8	11%
4	≥ 77 sampai < 91	Tinggi	52	72%
5	≥ 91 sampai 112	Sangat Tinggi	12	17%

## Klasikasi Frekuensi Variabel Kesiapan Mental Kerja

No.	Interval	Kategori	Frek. Abs.	Frek. Ref.
1	24 sampai < 42	Sangat Rendah	0	0%
2	≥ 42 sampai < 54	Rendah	0	0%
3	≥ 54 sampai < 66	Sedang	3	11%
4	≥ 66 sampai < 78	Tinggi	33	72%
5	≥ 78 sampai 96	Sangat Tinggi	36	17%

## Lampiran 14. Uji Normalitas

**UJI NORMALITAS**

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi kuadrat :

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- 2) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian dengan Chi kuadrat jumlah kelas interval ditetapkan = 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, dimana masing-masing luasnya adalah: 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, dan 2, 7%.
- 3) Menentukan panjang kelas intervalnya, yaitu: (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahnya. Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah harga Chi Kuadrat ( $X_h$ )<sup>2</sup> hitung.
- 7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel ( $X_h^2 \leq X_t^2$ ), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.

**UJI NORMALITAS PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN****DATA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN YANG TELAH DISORTIR DARI KECIL KE BESAR**

79.5	81.9	83.0	83.7
79.8	81.9	83.0	83.8
79.9	82.0	83.0	83.8
80.7	82.0	83.2	84.3
80.7	82.3	83.2	84.3
80.7	82.3	83.2	84.3
80.7	82.3	83.2	84.3
80.9	82.5	83.2	84.5
80.9	82.5	83.3	84.5
80.9	82.5	83.3	84.7
81.2	82.5	83.3	84.7
81.2	82.5	83.5	84.8
81.5	82.6	83.5	84.8
81.7	82.7	83.5	84.8
81.8	82.7	83.5	85.5
81.8	82.8	83.5	86.1
81.8	82.9	83.7	86.1
81.9	82.9	83.7	86.4

## Lampiran 14. Uji Normalitas

**NILAI MIN = 79.5**

**NILAI MAX = 86.4**

**JUMLAH KELAS SUDAH DITENTUKAN = 6**

**PANJANG KELAS = (MAX – MIN)/6**

**= (86.4 – 79.5)/6**

**= 1.15**

INTERVAL	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>o</sub> -F <sub>h</sub>	(F <sub>o</sub> -F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	(F <sub>o</sub> -F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup> /F <sub>h</sub>
79.5-80.6	3	2	1	1	0.5
80.8-81.9	17	10	7	49	4.9
82.0-83.1	19	24	-5	25	1.041666667
83.2-84.3	22	24	-2	4	0.166666667
84.4-85.6	8	10	-2	4	0.4
85.7-86.8	3	2	1	1	0.5
	72	72	Chi Kuadrat hitung		7.508333333

Chi kuadrat tabel **11,070**. Karena chi kuadrat hitung **7.508333333** lebih kecil daripada chi kuadrat tabel, maka distribusi data **dinyatakan normal**.

### UJI NORMALITAS RASA PERCAYA DIRI

#### DATA RASA PERCAYA DIRI YANG TELAH DISORTIR DARI KECIL KE BESAR

72	80	85	90
73	81	85	90
74	81	85	90
75	81	85	90
75	82	85	90
75	82	86	90
75	82	86	91
76	82	86	91
77	82	87	91
77	83	87	91
77	83	87	92
78	83	88	93
78	83	88	94
78	83	88	94
79	84	89	95
79	84	89	95
80	84	89	96
80	85	89	96

## Lampiran 14. Uji Normalitas

NILAI MIN = 72

NILAI MAX = 96

JUMLAH KELAS SUDAH DITENTUKAN = 6

PANJANG KELAS =  $(MAX - MIN)/6$  $= (96 - 72)/6$  $= 4$ 

INTERVAL	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>o</sub> -F <sub>h</sub>	(F <sub>o</sub> -F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	(F <sub>o</sub> -F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup> /F <sub>h</sub>
70-74	3	2	1	1	0.5
75-79	13	10	3	9	0.9
80-84	19	24	-5	25	1.041666667
85-89	19	24	-5	25	1.041666667
90-94	14	10	4	16	1.6
95-99	4	2	2	4	2
	72	72	Chi kuadrat hitung		<b>7.083333333</b>

Chi kuadrat tabel **11,070**. Karena chi kuadrat hitung **7.083333333** lebih kecil daripada chi kuadrat tabel, maka distribusi data **dinyatakan normal**.

## UJI NORMALITAS KESIAPAN MENTAL KERJA

## DATA KESIAPAN MENTAL KERJA YANG TELAH DISORTIR DARI KECIL KE BESAR

62	71	75	77
62	71	75	77
62	71	75	78
65	72	75	79
66	72	75	79
66	72	75	79
66	72	75	80
67	72	75	80
67	73	76	80
68	73	76	81
68	73	76	82
68	74	76	82
70	74	76	83
70	74	76	83
70	74	77	84
70	74	77	84
70	74	77	85
71	74	77	87

## Lampiran 14. Uji Normalitas

**NILAI MIN = 62**

**NILAI MAX = 87**

**JUMLAH KELAS SUDAH DITENTUKAN = 6**

**PANJANG KELAS = (MAX – MIN)/6**

**= (87 – 62)/6**

**= 4.166667**

INTERVAL	F <sub>O</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>O</sub> -F <sub>h</sub>	(F <sub>O</sub> -F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	(F <sub>O</sub> -F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup> /F <sub>h</sub>
60-64	3	2	1	1	0.5
65-69	9	10	-1	1	0.1
70-74	24	24	0	0	0
75-79	24	24	0	0	0
80-84	10	10	0	0	0
85-89	2	2	0	0	0
	72	72	Chi kuadrat hitung		0.6

Chi kuadrat tabel **11,070**. Karena chi kuadrat hitung **0,6** lebih kecil daripada chi kuadrat tabel, maka distribusi data **dinyatakan normal**.

## Lampiran 15. Uji Linieritas

**UJI LINIERITAS**

Untuk mempermudah uji linieritas menggunakan rumus-rumus berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Dimana:

JK(T) : Jumlah Kuadrat Total

JK(a) : Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) : Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK(G) : Jumlah Kuadrat Galat

JK(TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

**DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANOVA)****REGRESI LINIEAR SEDERHANA**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

## Lampiran 15. Uji Linieritas

Rumus menghitung harga a dan b:

$$(a) = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum Y_i X_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$(b) = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

## UJI LINIERITAS PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN (X1)

## DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA (Y)

## TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG

## PERSAMAAN REGRESI DAN UJI LINIERITAS

No	X1	Y	X1.Y	X1 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	82.8	74	6127.2	6855.84	5476
2	84.3	79	6659.7	7106.49	6241
3	85.5	77	6583.5	7310.25	5929
4	80.7	78	6294.6	6512.49	6084
5	79.5	72	5724	6320.25	5184
6	81.9	75	6142.5	6707.61	5625
7	84.5	75	6337.5	7140.25	5625
8	82	76	6232	6724	5776
9	84.3	73	6153.9	7106.49	5329
10	83.2	72	5990.4	6922.24	5184
11	83	77	6391	6889	5929
12	82.5	80	6600	6806.25	6400
13	83.8	80	6704	7022.44	6400
14	83.7	76	6361.2	7005.69	5776
15	84.8	81	6868.8	7191.04	6561
16	82.9	75	6217.5	6872.41	5625
17	81.5	74	6031	6642.25	5476
18	82.3	75	6172.5	6773.29	5625
19	83.7	74	6193.8	7005.69	5476
20	84.8	73	6190.4	7191.04	5329
21	82.9	71	5885.9	6872.41	5041
22	83	75	6225	6889	5625
23	82.7	70	5789	6839.29	4900
24	81.8	76	6216.8	6691.24	5776
25	84.3	80	6744	7106.49	6400
26	84.3	70	5901	7106.49	4900
27	79.9	71	5672.9	6384.01	5041
28	83.5	70	5845	6972.25	4900
29	82.5	67	5527.5	6806.25	4489
30	83.3	75	6247.5	6938.89	5625
31	83.7	71	5942.7	7005.69	5041

## Lampiran 15. Uji Linieritas

32	80.7	75	6052.5	6512.49	5625
33	81.9	66	5405.4	6707.61	4356
34	83.3	77	6414.1	6938.89	5929
35	84.7	77	6521.9	7174.09	5929
36	82.7	70	5789	6839.29	4900
37	83.2	83	6905.6	6922.24	6889
38	84.7	62	5251.4	7174.09	3844
39	86.1	82	7060.2	7413.21	6724
40	82.3	68	5596.4	6773.29	4624
41	83.5	74	6179	6972.25	5476
42	81.8	74	6053.2	6691.24	5476
43	82.5	77	6352.5	6806.25	5929
44	82.5	62	5115	6806.25	3844
45	83	72	5976	6889	5184
46	82.6	68	5616.8	6822.76	4624
47	83.8	68	5698.4	7022.44	4624
48	83.5	73	6095.5	6972.25	5329
49	80.7	76	6133.2	6512.49	5776
50	86.1	74	6371.4	7413.21	5476
51	81.9	84	6879.6	6707.61	7056
52	83.2	76	6323.2	6922.24	5776
53	83.2	85	7072	6922.24	7225
54	84.5	79	6675.5	7140.25	6241
55	82.5	66	5445	6806.25	4356
56	80.9	71	5743.9	6544.81	5041
57	81.8	66	5398.8	6691.24	4356
58	80.9	84	6795.6	6544.81	7056
59	82	76	6232	6724	5776
60	80.9	74	5986.6	6544.81	5476
61	83.5	79	6596.5	6972.25	6241
62	83.5	72	6012	6972.25	5184
63	81.7	65	5310.5	6674.89	4225
64	80.7	67	5406.9	6512.49	4489
65	82.3	75	6172.5	6773.29	5625
66	83.2	83	6905.6	6922.24	6889
67	81.2	70	5684	6593.44	4900
68	83.3	77	6414.1	6938.89	5929
69	86.4	82	7084.8	7464.96	6724
70	79.8	62	4947.6	6368.04	3844
71	81.2	72	5846.4	6593.44	5184
72	84.8	87	7377.6	7191.04	7569
TOTAL	5966.6	5342	442871	494605.8	398508
RATA2	82.8694444	74.19444			
SD	1.53540	5.72329			



## Lampiran 15. Uji Linieritas

$$(a) = \frac{(5342)(494605.8) - (5966.6)(442871)}{(72)(494605.8) - (5966.6)^2} = -22.0887$$

$$(b) = \frac{(72)(442871) - (5966.6)(5342)}{(72)(494605.8) - (5966.6)^2} = 1.161866$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$= 398508$$

$$JK(A) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$= \frac{(5342)^2}{72}$$

$$= 396346.722$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 1.161866 \left\{ 442871 - \frac{(5966.6)(5342)}{72} \right\}$$

$$= 211.956597$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 398508 - 396346.722 - 211.956597$$

$$= 1949.32118$$

Untuk mempermudah menghitung JK(G) diperlukan tabel berikut:

**SKOR PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN (X1) DAN  
KESIAPAN MENTAL KERJA (Y) SETELAH X DIKELOMPOKKAN**

X	Kelompok	n <sub>i</sub>	Y	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$
79.5	1	1	72	0
79.8	2	1	62	0
79.9	3	1	71	0
80.7	4	4	78	70
80.7			75	
80.7			76	
80.7			67	
80.9	5	3	71	92.66667
80.9			84	
80.9			74	
81.2	6	2	70	2
81.2			72	
81.5	7	1	74	0
81.7	8	1	65	0

## Lampiran 15. Uji Linieritas

81.8	9	3	76	56
81.8			74	
81.8			66	
81.9	10	3	75	162
81.9			66	
81.9			84	
82	11	2	76	0
82			76	
82.3	12	3	75	32.66667
82.3			68	
82.3			75	
82.5	13	5	80	237.2
82.5			67	
82.5			77	
82.5			62	
82.5			66	
82.6	14	1	68	0
82.7	15	2	70	0
82.7			70	
82.8	16	1	74	0
82.9	17	2	75	8
82.9			71	
83	18	3	77	12.66667
83			75	
83			72	
83.2	19	5	72	122.8
83.2			83	
83.2			76	
83.2			85	
83.2			83	
83.3	20	3	75	2.666667
83.3			77	
83.3			77	
83.5	21	5	70	45.2
83.5			74	
83.5			73	
83.5			79	
83.5			72	
83.7	22	3	76	12.66667
83.7			74	
83.7			71	
83.8	23	2	80	72
83.8			68	
84.3	24	4	79	69
84.3			73	

## Lampiran 15. Uji Linieritas

84.3			80	
84.3			70	
84.5	25	2	75	8
84.5			79	
84.7	26	2	77	112.5
84.7			62	
84.8	27	3	81	98.66667
84.8			73	
84.8			87	
85.5	28	1	77	0
86.1	29	2	82	32
86.1			74	
86.4	30	1	82	0
$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$				<b>1248.7</b>

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1949.32118 - 1248.7$$

$$= \mathbf{700.621181}$$

## DAFTAR TABEL ANAVA REGRESI LINEAR

$$Y = -22.0887 + 1.161866 X$$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	72	398508		
Koefisien (a)	1	396346.7		<b>7.611348</b>
Regresi (b   a)	1	211.9566	211.9566	
Sisa	70	1949.321	27.84745	<b>0.841621</b>
Tuna Cocok	28	700.6212	25.02219	
Galat	42	1248.7	29.73095	

Untuk taraf kesalahan 5% F tabel **(28,42) = 1.745012**

**F hitung < F tabel, maka kesimpulannya regresi linear.**

## Lampiran 15. Uji Linieritas

**UJI LINIERITAS RASA PERCAYA DIRI (X2)****DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA (Y)****TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG****PERSAMAAN REGRESI DAN UJI LINIERITAS**

No	X2	Y	X2.Y	X2 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	85	74	6290	7225	5476
2	86	79	6794	7396	6241
3	83	77	6391	6889	5929
4	90	78	7020	8100	6084
5	88	72	6336	7744	5184
6	88	75	6600	7744	5625
7	89	75	6675	7921	5625
8	85	76	6460	7225	5776
9	80	73	5840	6400	5329
10	90	72	6480	8100	5184
11	83	77	6391	6889	5929
12	84	80	6720	7056	6400
13	90	80	7200	8100	6400
14	93	76	7068	8649	5776
15	87	81	7047	7569	6561
16	83	75	6225	6889	5625
17	89	74	6586	7921	5476
18	85	75	6375	7225	5625
19	81	74	5994	6561	5476
20	83	73	6059	6889	5329
21	87	71	6177	7569	5041
22	88	75	6600	7744	5625
23	86	70	6020	7396	4900
24	94	76	7144	8836	5776
25	89	80	7120	7921	6400
26	76	70	5320	5776	4900
27	85	71	6035	7225	5041
28	75	70	5250	5625	4900
29	78	67	5226	6084	4489
30	91	75	6825	8281	5625
31	82	71	5822	6724	5041
32	77	75	5775	5929	5625
33	81	66	5346	6561	4356
34	85	77	6545	7225	5929
35	86	77	6622	7396	5929

## Lampiran 15. Uji Linieritas

36	84	70	5880	7056	4900
37	75	83	6225	5625	6889
38	77	62	4774	5929	3844
39	90	82	7380	8100	6724
40	75	68	5100	5625	4624
41	80	74	5920	6400	5476
42	89	74	6586	7921	5476
43	73	77	5621	5329	5929
44	79	62	4898	6241	3844
45	82	72	5904	6724	5184
46	78	68	5304	6084	4624
47	78	68	5304	6084	4624
48	82	73	5986	6724	5329
49	82	76	6232	6724	5776
50	84	74	6216	7056	5476
51	96	84	8064	9216	7056
52	91	76	6916	8281	5776
53	94	85	7990	8836	7225
54	91	79	7189	8281	6241
55	72	66	4752	5184	4356
56	83	71	5893	6889	5041
57	80	66	5280	6400	4356
58	87	84	7308	7569	7056
59	95	76	7220	9025	5776
60	96	74	7104	9216	5476
61	82	79	6478	6724	6241
62	90	72	6480	8100	5184
63	75	65	4875	5625	4225
64	79	67	5293	6241	4489
65	85	75	6375	7225	5625
66	90	83	7470	8100	6889
67	81	70	5670	6561	4900
68	91	77	7007	8281	5929
69	92	82	7544	8464	6724
70	74	62	4588	5476	3844
71	77	72	5544	5929	5184
72	95	87	8265	9025	7569
TOTAL	6086	5342	453013	517054	398508
RATA2	84.5277778	74.19444			
SD	6.27088	5.72329			

$$(a) = \frac{(5342)(517054) - (6086)(453013)}{(72)(517054) - (6086)^2} = 26.87302$$

## Lampiran 15. Uji Linieritas

$$(b) = \frac{(72)(442871) - (5966.6)(5342)}{(72)(494605.8) - (5966.6)^2} = 0.559833$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$= 398508$$

$$JK(A) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$= \frac{(5342)^2}{72}$$

$$= 396346.722$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.559833 \left\{ 442871 - \frac{(5966.6)(5342)}{72} \right\}$$

$$= 211.956597$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 398508 - 396346.722 - 211.956597$$

$$= 1949.32118$$

Untuk mempermudah menghitung JK(G) diperlukan tabel berikut:

**SKOR PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN (X1) DAN  
KESIAPAN MENTAL KERJA (Y) SETELAH X DIKELOMPOKKAN**

X	Kelompok	n <sub>i</sub>	Y	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$
72	1	1	66	0
73	2	1	77	0
74	3	1	62	0
75	4	4	70	189
75			83	
75			68	
75			65	
76	6	1	70	0
77	7	3	75	92.66667
77			62	
77			72	
78	8	3	67	0.666667
78			68	
78			68	
79	9	2	62	12.5
79			67	

## Lampiran 15. Uji Linieritas

80	10	3	73	38
80			74	
80			66	
81	11	3	74	32
81			66	
81			70	
82	12	5	71	42.8
82			72	
82			73	
82			76	
82			79	
83	13	5	77	27.2
83			77	
83			75	
83			73	
83			71	
84	14	3	80	50.66667
84			70	
84			74	
85	15	6	74	21.33333
85			76	
85			75	
85			71	
85			77	
85			75	
86	16	3	79	44.66667
86			70	
86			77	
87	17	3	81	92.66667
87			71	
87			84	
88	18	3	72	6
88			75	
88			75	
89	19	4	75	24.75
89			74	
89			80	
89			74	
90	20	6	78	116.8333
90			72	
90			80	
90			82	
90			72	
90			83	
91	21	4	75	8.75

## Lampiran 15. Uji Linieritas

91			76	
91			79	
91			77	
92	22	1	82	0
93	23	1	76	0
94	24	2	76	40.5
94			85	
95	25	2	76	60.5
95			87	
96	26	2	84	50
96			74	
$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$				951.5

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1949.32118 - 951.5$$

$$= \mathbf{389.280638}$$

## DAFTAR TABEL ANAVA REGRESI LINEAR

$$Y = 26.87302 + 0.559833 X$$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	72	398508		
Koefisien (a)	1	396346.7		<b>42.83684</b>
Regresi (b   a)	1	820.4971	820.4971	
Sisa	70	1340.781	19.15401	
Tuna Cocok	24	389.2806	16.22003	<b>0.784153</b>
Galat	46	951.5	20.68478	

Untuk taraf kesalahan 5% F tabel **(28,42) = 1.756448**

**F hitung < F tabel, maka kesimpulannya regresi linear.**



## Lampiran 16. Uji Multikolinieritas

## UJI MULTIKOLINIERITAS

## PRESTASI MATA PELAJARAN KEJURUAN (X1) DENGAN RASA PERCAYA DIRI (X2)

TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG UJI MULTIKOLINIERITAS

No	X1	X2	X1.X2	X1^2	X2^2
1	82.8	85	7038	6855.84	7225
2	84.3	86	7249.8	7106.49	7396
3	85.5	83	7096.5	7310.25	6889
4	80.7	90	7263	6512.49	8100
5	79.5	88	6996	6320.25	7744
6	81.9	88	7207.2	6707.61	7744
7	84.5	89	7520.5	7140.25	7921
8	82	85	6970	6724	7225
9	84.3	80	6744	7106.49	6400
10	83.2	90	7488	6922.24	8100
11	83	83	6889	6889	6889
12	82.5	84	6930	6806.25	7056
13	83.8	90	7542	7022.44	8100
14	83.7	93	7784.1	7005.69	8649
15	84.8	87	7377.6	7191.04	7569
16	82.9	83	6880.7	6872.41	6889
17	81.5	89	7253.5	6642.25	7921
18	82.3	85	6995.5	6773.29	7225
19	83.7	81	6779.7	7005.69	6561
20	84.8	83	7038.4	7191.04	6889
21	82.9	87	7212.3	6872.41	7569
22	83	88	7304	6889	7744
23	82.7	86	7112.2	6839.29	7396
24	81.8	94	7689.2	6691.24	8836
25	84.3	89	7502.7	7106.49	7921
26	84.3	76	6406.8	7106.49	5776
27	79.9	85	6791.5	6384.01	7225
28	83.5	75	6262.5	6972.25	5625
29	82.5	78	6435	6806.25	6084
30	83.3	91	7580.3	6938.89	8281
31	83.7	82	6863.4	7005.69	6724
32	80.7	77	6213.9	6512.49	5929
33	81.9	81	6633.9	6707.61	6561
34	83.3	85	7080.5	6938.89	7225
35	84.7	86	7284.2	7174.09	7396
36	82.7	84	6946.8	6839.29	7056
37	83.2	75	6240	6922.24	5625
38	84.7	77	6521.9	7174.09	5929
39	86.1	90	7749	7413.21	8100

## Lampiran 16. Uji Multikolinieritas

40	82.3	75	6172.5	6773.29	5625
41	83.5	80	6680	6972.25	6400
42	81.8	89	7280.2	6691.24	7921
43	82.5	73	6022.5	6806.25	5329
44	82.5	79	6517.5	6806.25	6241
45	83	82	6806	6889	6724
46	82.6	78	6442.8	6822.76	6084
47	83.8	78	6536.4	7022.44	6084
48	83.5	82	6847	6972.25	6724
49	80.7	82	6617.4	6512.49	6724
50	86.1	84	7232.4	7413.21	7056
51	81.9	96	7862.4	6707.61	9216
52	83.2	91	7571.2	6922.24	8281
53	83.2	94	7820.8	6922.24	8836
54	84.5	91	7689.5	7140.25	8281
55	82.5	72	5940	6806.25	5184
56	80.9	83	6714.7	6544.81	6889
57	81.8	80	6544	6691.24	6400
58	80.9	87	7038.3	6544.81	7569
59	82	95	7790	6724	9025
60	80.9	96	7766.4	6544.81	9216
61	83.5	82	6847	6972.25	6724
62	83.5	90	7515	6972.25	8100
63	81.7	75	6127.5	6674.89	5625
64	80.7	79	6375.3	6512.49	6241
65	82.3	85	6995.5	6773.29	7225
66	83.2	90	7488	6922.24	8100
67	81.2	81	6577.2	6593.44	6561
68	83.3	91	7580.3	6938.89	8281
69	86.4	92	7948.8	7464.96	8464
70	79.8	74	5905.2	6368.04	5476
71	81.2	77	6252.4	6593.44	5929
72	84.8	95	8056	7191.04	9025
JUMLAH	5966.6	6086	504433.8	494605.8	517054

$$R_{x1x2} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

$$= \frac{72(504433.8) - (5966.6)(6086)}{\sqrt{[72(494605.8) - (5966.6)^2][72(517054) - (6086)^2]}} = \mathbf{0.14093986}$$

$$R^2 = 0.14093986^2 = \mathbf{0.01986405}$$

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2} = \frac{1}{1 - 0.01986405} = \mathbf{1.02026662} \text{ (Kurang dari 5, sehingga tdk terjadi multikolinieritas)}$$

**PENGUJIAN HIPOTESIS****PENGUJIAN HIPOTESIS PERTAMA**

$\Sigma X_1$	$\Sigma Y$	$\Sigma X_1.Y$	$\Sigma X_1^2$	$\Sigma Y^2$
5966.6	5342	442871	494605.8	398508

**KOEFISIEN KORELASI  $X_1$  DENGAN  $Y$  ( $r$ )**

$$\begin{aligned}
 (r_{yx1}) &= \frac{n \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{72(442871) - (5966.6)(5342)}{\sqrt{[72(494605.8) - (5966.6)^2][72(398508) - (5342)^2]}} \\
 &= \mathbf{0.313161}
 \end{aligned}$$

Terdapat hubungan positif antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja, karena koefisien korelasinya bernilai positif.

**KOEFISIEN DETERMINASI ( $r^2$ )**

$$(r^2) = \mathbf{0.09807}$$

Pengaruh prestasi mata pelajaran kejuruan terhadap kesiapan mental kerja adalah 9,8% dan 90,2% ditentukan oleh faktor lain.

**UJI SIGNIFIKANSI**

$$(t) = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0.313161 \sqrt{\frac{72-2}{1-0.09807}} = \mathbf{2.758867}$$

T tabel taraf signifikansi 0,05 dengan dk=70 yaitu 1.994437

T hitung lebih besar daripada t tabel, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan kesiapan mental kerja.

**PENGUJIAN HIPOTESIS KEDUA**

$\Sigma X_2$	$\Sigma Y$	$\Sigma X_2.Y$	$\Sigma X_2^2$	$\Sigma Y^2$
6086	5342	453013	517054	398508

**KOEFISIEN KORELASI  $X_2$  DENGAN  $Y$  ( $r$ )**

$$\begin{aligned}
 (r_{yx1}) &= \frac{n \Sigma X_2 Y - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{72(453013) - (6086)(5342)}{\sqrt{[72(517054) - (6086)^2][72(398508) - (5342)^2]}} \\
 &= \mathbf{0.616145444}
 \end{aligned}$$

## Lampiran 17. Pengujian Hipotesis

Terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja, karena koefisien korelasinya bernilai positif.

### KOEFISIEN DETERMINASI ( $r^2$ )

$$(r^2) = 0.379635209$$

Pengaruh rasa percaya diri terhadap kesiapan mental kerja adalah 37,96% dan 62,04% ditentukan oleh faktor lain.

### UJI SIGNIFIKANSI

$$(t) = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0.616145444 \sqrt{\frac{72-2}{1-0.379635209}} = 6.544985533$$

T tabel taraf signifikansi 0,05 dengan dk=70 yaitu 1.994437

T hitung lebih besar daripada t tabel, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan kesiapan mental kerja.

### PENGUJIAN HIPOTESIS KETIGA

<b>r.yx1</b>	<b>0.313161</b>
<b>r.yx2</b>	<b>0.616145</b>
<b>r.x1x2</b>	<b>0.14094</b>

### KOEFISIEN KORELASI GANDA X1 DAN X2 DENGAN Y

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{[(0.313161)^2 + (0.616145)^2] - [2(0.313161)(0.616145)(0.14094)]}{1 - (0.14094)^2}}$$

$$= 0.657187$$

Terdapat hubungan positif antara prestasi mata pelajaran dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja.

### KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

$$R^2 = 0.657187^2$$

$$= 0.431895$$

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 43,19% dan 56,81% ditentukan oleh variabel lain.

## Lampiran 17. Pengujian Hipotesis

**UJI SIGNIFIKANSI**

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\
 &= \frac{0.431895/2}{(1-0.431895)/(72-2-1)} \\
 &= 26.2282
 \end{aligned}$$

**F tabel (dk penyebut 69 dan dk pembilang 2 pada taraf signifikansi 0,05) = 3,13**

**F hitung lebih besar daripada F tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan kesiapan mental kerja yang dapat diberlakukan pada seluruh populasi dalam penelitian.**

TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL VI  
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



Lampiran 18. Tabel

V <sub>cr</sub> - kN	Penyebaran	V <sub>1</sub> = dk. penyalang																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
27	4.21	3.35	2.86	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	1.67		
28	7.68	5.49	4.00	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.20	3.14	3.06	2.93	2.83	2.74	2.65	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	2.10		
29	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	2.04	2.04		
29	4.18	3.33	2.93	2.75	2.54	2.42	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	1.64		
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.04	2.04		
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.62		
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.04	2.96	2.88	2.80	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01	2.01		
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.78	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	1.59		
34	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.53	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.04	1.98	1.94	1.94		
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.48	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	1.57		
36	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91	1.91		
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.46	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	1.55		
38	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.9	1.87	1.87		
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.45	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.67	1.63	1.61	1.57	1.54	1.53	1.53		
40	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84	1.84		
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	1.51		
42	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.48	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81	1.81		
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.61	1.57	1.54	1.51	1.49	1.49		
44	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78	1.78		
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.59	1.56	1.52	1.50	1.48	1.48		
46	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.76	1.71	1.71		
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	1.46		
48	7.21	5.19	4.28	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.85	1.80	1.76	1.72	1.72		
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	1.45		
50	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.72	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70	1.70		
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.94	1.89	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44	1.44		
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68	1.68		
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	1.41		
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.68	2.59	2.53	2.43	2.35	2.25	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64	1.64		

Lampiran 18. Tabel

V <sub>1</sub> = dk	V <sub>2</sub> = dk partisi																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4.00	3.15	2.78	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.98	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.96	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.95	1.93	1.89	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.55	1.52	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.93	1.91	1.86	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.89	1.85	1.80	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.87	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.85	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.83	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.39	1.32	1.28	1.22	1.18	1.13
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.82	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.25	1.19	1.13	1.08
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.81	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00

Karena di F table tidak tercantum dk (28,42), maka menggunakan F table dari excel dengan rumus  
 “=FINV(probability,deg\_freedom1,deg\_freedom2)”, “=FINV (0.05,28,42)” **F table=1.745012**

Karena di F table tidak tercantum (24,46), maka menggunakan F table dari excel dengan rumus  
 “=FINV(probability,deg\_freedom1,deg\_freedom2)”, “=FINV(0.05,24,46)” **F table=1.756448**

Karena di F table tidak tercantum dk (2,69), maka menggunakan F table dari excel dengan rumus  
 “=FINV(probability,deg\_freedom1,deg\_freedom2)”, “=FINV(0.05,2,69)” **F table=3.13**

Lampiran 18. Tabel

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Karena di t table tidak tercantum dk 7, maka menggunakan t table dari excel dengan rumus  
 “=TINV(probability,deg\_freedom)”, “=TINV(0.05,7)” **t table= 1.994437**








**KARTU BIMBINGAN TAS**

Nama Mahasiswa : Agung Kurniawan      Dosen Pembimbing : Jarwo Puspito, M.P.  
 NIM : 11503241019      Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
 Judul TAS : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEJUJURAN DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KESIAPAN MENTAL KERJA**


Foto MHS.  
2x3 cm

NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	22-4-2015	BAB I: 1. Buku yg dibaca di copy ke tsk dan diteliti 2. Rumusan hasil singkron dgn tujuan 3. Buat kartu Bimbingan		
2	22-5-2015	BAB II. Kajian Teori tentang 'ketiapan bergi' dalam di lakukan • ketiapan • kerja • ketiapan bergi • seluas ttg. smen 2 uraian		

*Ketiapan bergi dgn prestasi  
disingkronkan penuh dgn kajian Teori*

NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
3.	12 Juni 2015	<u>Instrumen Penelitian harus dikembangkan secara runer. Buat Instrumen lengkap</u>		
4	18 Juni 2015	Instrumen sudah ok, tapi perlu di uji validitas dan Reliabilitasnya. Segera lakukan		
5	23 Oktober 15	Perhitungan Statistik di BAB IV Buatlah secara manual (Tidak Berbantuan Software dilampirkan.		
6	28 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhitungan Statistik Manual, Catup.</li> <li>• Pengujian hipotesis, angka dalam tabel menggunakan Yq satu ekor apa dua ekor, Tolong di cek.</li> </ul>		
7.	30 Okt 2015	<u>Data Bab IV</u> <u>Tabel Klamahan?</u>		


Penelitian yg mungkin ada  
(keterangan penelitian)

NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
8.	26 11 2015	de Agung Kurniawan		

Mengetahui,  
Ketua Prodi Dikritk .....

Yogyakarta, .....  
Mahasiswa,

NIP. ....  
2

  
Agung Kurniawan  
NIM. 11503241019